



DOKUMEN KURIKULUM TAHUN 2020

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**Disusun oleh
Tim Kurikulum Program Studi Sosiologi**

**UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2020**

PRAKATA

Penyusunan dokumen pengembangan kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dalam menyongsong era revolusi industri dan masyarakat pintar. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Kurikulum Revolusi Industri 4.0, dan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

Berdasarkan pada berbagai kebijakan di atas, penyusunan Kurikulum Tahun 2020 (K2020) oleh PS Sosiologi dilaksanakan dengan memperhatikan, *pertama*, Program Studi (PS) Sosiologi memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengambil mata kuliah pilihan di PS lain, dan sebagai konsekuensinya, PS Sosiologi selain harus melakukan penataan posisi mata kuliah wajib dan pilihan, juga melakukan revisi komposisi dan konten mata kuliah dengan mengacu pada profil lulusan sebagai outputnya. *Kedua*, PS Sosiologi menyediakan mata kuliah pilihan antar PS untuk memberikan layanan bagi mahasiswa PS lain yang akan meningkatkan kompetensinya melalui mata kuliah khas yang ditawarkan PS Sosiologi. *Ketiga*, dilakukan pengembangan model pembelajaran MBKM di PS Sosiologi, tidak hanya terkait dengan perkuliahan—pertukaran pelajar, tetapi perlu dilakukan melalui 7 model lainnya (projek kemanusiaan, membangun desa/KKN Tematik, magang, penelitian, dst).

Penyusunan K2020 dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama dilakukan dengan pembentukan tim kurikulum. Berdasarkan SK Dekan, Tim Penyusun Dokumen K2020 PS Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung terdiri dari:

Ketua Pengarah	:	Dr. Syarief Makhya
Anggota Pengarah	:	Drs. Susetyo, M.Si.
Anggota Pengarah	:	Drs. Denden Kurnia Drajat, M.Si.
Anggota Pengarah	:	Drs. Dadang Karya Bhakti, M.M.
Anggota Pengarah	:	Drs. Ikram, M.Si.
Ketua Tim Kurikulum	:	Dr. Endry Fatimaningsih, S.Sos., M.Si
Sekretaris Tim Kurikulum	:	Dr. Asnani, S.Sos., M.A
Anggota Tim Kurikulum	:	Damar Wibisono, S.Sos., M.A
		Fuad Abdulgani, S.Sos., M.A
		Dewi Ayu Hidayati, S.Sos., M.Si,
		Azis Amriwan, S.Sos., M.Si.
		Ifaty Fadliliana Sari, S.Pd., M.A.
		Junaidi, S.Pd., M.Si.
		Muhammad Guntur Purboyo, S.Sos., M.Si.
		Muhammad Rizki Pratama

Tahap berikutnya, tim kurikulum PS Sosiologi melakukan rapat-rapat intensif untuk melakukan evaluasi terhadap kurikulum tahun 2016 dan evaluasi hasil *tracel study*, mempersiapkan dan melaksanakan lokakarya pengembangan kurikulum, melaksanakan rapat internal secara intensif untuk penyusunan kurikulum K2020, melaksanakan rapat pleno bersama seluruh dosen PS Sosiologi, dan melakukan konsultasi dengan tim pendamping Universitas untuk mendapat masukan dan koreksi sebagai bahan revisi akhir kurikulum K2020.

Dokumen ini berisi 10 bab yang terdiri dari Bab 1 Pendahuluan; Bab 2 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi; Bab 3 Evaluasi Kurikulum 2016 dan Tracer Study; Bab 4 Profil Lulusan & Rumusan CPL; Bab 5 Bahan Kajian; Bab 6 Mata Kuliah (MK), Bobot Satuan Kredit Semester (Sks), Dan Sebarannya Per Semester; Bab 7 Organisasi Mata Kuliah Program Studi; Bab 8 Rencana Pembelajaran Semester (RPS); Bab 9 Pengelolaan Pembelajaran dan Bab 10 Penutup.

Akhirnya dokumen K2020 PS Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung ini berhasil disusun dengan sebaik-baiknya berdasarkan panduan dan acuan yang berlaku. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Jurusan Sosiologi, Tim Penjamin Mutu Jurusan Sosiologi, Tim Penjamin Mutu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Dosen Jurusan Sosiologi, Narasumber Lokakarya, para peserta lokakarya (Mahasiswa, Alumni, dan *stakeholders* sebagai pengguna lulusan Jurusan Sosiologi), atas kerja bersama sehingga dokumen ini dapat tersusun.

Bandar Lampung, Agustus 2020

Ketua Tim,

Dr. Endry Fatimaningsih, M.Si.

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI	9
BAB III. EVALUASI KURIKULUM 2016 DAN TRACER STUDY	12
BAB IV. PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CPL	31
BAB V. BAHAN KAJIAN	37
BAB VI. MATA KULIAH DAN BOBOT SKS	50
BAB VII. ORGANISASI MATA KULIAH DAN PROGRAM STUDI	54
BAB VIII. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	60
BAB IX. PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	79
BAB X. PENUTUP	97

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1.1.	Profil Dosen Jurusan Sosiologi	3
Tabel 1.2.	Evaluasi Kurikulum Jurusan Sosiologi 2016	5
Tabel 1.3.	Tahapan Penyusunan Kurikulum 2020 (K2020)	8
Tabel 3.1	Peminat dan Daya Tampung	12
Tabel 3.2	Tahapan Menyusun K2020	13
Tabel 3.3	Umpan Balik dan Rencana Tindak Lanjut	14
Tabel 3.4	Penilaian Aspek Pembelajaran	23
Tabel 3.5	IP dan Kategori Perusahaan	30
Tabel 4.1	Profil Lulusan	31
Tabel 4.2	CPL Sikap	32
Tabel 4.3	CPL Keterampilan Umum	33
Tabel 4.4	CPL Keterampilan Khusus	34
Tabel 4.5	CPL Pengetahuan	35
Tabel 4.6	Matriks Hubungan Profil Lulusan dan CPL	36
Tabel 5.1	Peer Group dan Deskripsi Bahan Kajian	39
Tabel 5.2	Bahan Kajian per CPL Sikap	40
Tabel 5.3	Bahan Kajian per CPL Keterampilan Umum	41
Tabel 5.4.	Bahan Kajian per CPL Keterampilan Khusus	42
Tabel 5.5.	Bahan Kajian per CPL Pengetahuan	43
Tabel 5.6	Bahan Kajian dan Deskripsinya	33
Tabel 6.1	Mata Kuliah dan CPLnya	51
Tabel 7.1	Jumlah SKS dan Mata Kuliah per Semester per Peer Group	56
Tabel 7.2	Tempat Belajar Mahasiswa Per MK dan Persemester (Program MBKM)	58
Tabel 8.1	Contoh Matrik Perumusan CPMK dan SubCPMK	63
Tabel 8.2	SubCPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPMK	64
Tabel 8.3	Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Tahap Menyusun K2020	6
Gambar 3.1. Jumlah Mahasiswa PS Sosiologi dalam 3 Tahun Terakhir	15
Gambar 3.2. Lama Studi Mahasiswa Ps Sosiologi dalam 2 Tahun Terakhir	16
Gambar 3.3. IPK Lulusan Mahasiswa PS Sosiologi dalam 3 Tahun Terakhir	16
Gambar 3.4. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan	17
Gambar 3.5. Penghasilan Perbulan Alumni	18
Gambar 3.6. Responden Tracer Study PS Sosiologi	22
Gambar 3.7. Status Alumni	23
Gambar 3.8. Jalur Mendapatkan Pekerjaan	24
Gambar 3.9. Jumlah Perusahaan yang Dilamar, Merespon, & Wawancara	25
Gambar 3.10. Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja	26
Gambar 3.11. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja	26
Gambar 3.12. Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan	27
Gambar 3.13. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan	28
Gambar 3.14. Alumni Memilih Pekerjaan yang Tak Sesuai	28
Gambar 3.15. Kompetensi Alumni dan Kompenti yang Diperlukan Perusahaan	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Jurusan Sosiologi

1. Sejarah Singkat Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Lampung Nomor 90/KPTS/R/1983 tanggal 28 Desember 1983 tentang Panitia Pendirian Persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Pada tanggal 21 Agustus 1984 terbit Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor: 103/DIKTI/Kep/1984 Tentang Jenis dan Jumlah Jurusan pada setiap Jurusan di lingkungan Universitas Lampung. SK Dirjen Dikti inilah yang mengukuhkan keberadaan Jurusan Sosiologi dan Jurusan Ilmu Pemerintahan.

Persiapan pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tertuang dalam Surat Keputusan Rektor Unila Nomor: 85/KPTS/R/1986 tanggal 22 Oktober 1986 tentang Panitia Pembukaan Persiapan FISIP Unila. Panitia Persiapan ini dipimpin oleh seorang ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor Universitas Lampung. Tugas panitia ditegaskan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Lampung Nomor: 111/KPTS/R/1989 tanggal 29 Desember 1989, bahwa panitia bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan:

- a) Penyelenggaraan Pendidikan dan pengajaran;
- b) Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi;
- c) Pengabdian kepada masyarakat;
- d) Pembinaan sivitas akademika;
- e) Kegiatan pelayanan administrasi.

FISIP Universitas Lampung resmi berdiri sebagai fakultas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 15 Nopember 1995 Nomor: 0333/O/1995 tentang Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. FISIP terdiri dari dua program studi yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan. Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti. Depdikbud RI Nomor: 37/ DIKTI/Kep/1997 tanggal 27 Februari 1997 maka status Program Studi tersebut ditingkatkan menjadi Jurusan.

Jurusan Sosiologi mendapatkan pengakuan status akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) memperoleh Akreditasi A pada tahun 2014, sesuai Surat Keputusan No: 275/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2014 dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), setelah dua periode sebelumnya memperoleh akreditasi B. Pada tahun 2019, Jurusan Sosiologi kembali memperoleh Akreditasi A berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 3089/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019 Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

2. Sejarah Kurikulum Jurusan Sosiologi

Perubahan kurikulum di perguruan tinggi merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal needs*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder needs*). Jurusan Sosiologi menggunakan kurikulum yang dikembangkan oleh Universitas Lampung dengan mengacu pada SN-DIKTI untuk setiap Jurusan. Beberapa perubahan kurikulum yang digunakan oleh Jurusan Sosiologi dan landasannya adalah sebagai berikut:

- a) **Kurikulum Berbasis Isi (KBI)** yaitu Kurikulum Nasional tahun 1994 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 056/U/1994 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, dimana kurikulum yang mengutamakan ketercapaian penguasaan IPTEKS.
- b) **Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)** digunakan dengan mengacu pada (UU no. 20 Tahun 2003 pasal 38 ayat 3 dan 4, Kepmendiknas no. 232/U/2000, dan perubahan kurikulum inti di Kepmendiknas no 045/U/2002). Capaian Pembelajaran Sesuai dengan Level **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)** dengan mengacu pada (Perpres No. 08 tahun 2012 dan Permendikbud no. 73 Tahun 2013). Kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada KKNI (UU PT No. 12 Tahun 2012 pasal 29). Standar Nasional Pendidikan Tinggi merujuk pada Permenristek & Dikti no. 44 Tahun 2015 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi.
- c) **Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT)** yaitu menggunakan Buku Panduan Penyusunan KPT 2016.

- d) **Kurikulum Revolusi Industri 4.0 (REVIN 4.0)** mengacu pada surat edaran BELMAWA tentang Buku Panduan Penyusunan KPT dengan menggunakan literasi 4.0, literasi ilmu untuk kemaslahatan, perkembangan solusi transdisiplin keterampilan belajar abad 21 dan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum tahun 2019.
- e) **Kurikulum Tahun 2020 (K2020)** menggunakan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum program **Merdeka Belajar - Kampus Merdeka** tahun 2020 yaitu konsep “memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit, serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai” (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan).

3. Profil Dosen

Dosen Jurusan Sosiologi berjumlah 27 orang yang terdiri atas 21 orang Dosen PNS, 4 orang Dosen CPNS dan 2 orang dosen Tetap Non-CPNS.

Tabel 1.1 Profil Dosen Jurusan Sosiologi

No	Nama	Gol	Pangkat	Jabatan Fungsional	Pendidikan Terakhir
1	Drs. Abdulsyani.M.I.P.	IV/c	Pembina Tk I	Lektor Kepala	S2 Unila
2	Dr. Hartoyo, M.Si.	IV/b	Pembina Tk I	Lektor Kepala	S3 IPB
3	Prof. Dr. Sindung Haryanto, M.Si.	IV/b	Pembina Tk I	Guru Besar	S3 Unair
4	Dr. Benjamin, M.S.	IV/b	Pembina	Lektor Kepala	S2 UI
5	Dra. Handi Mulyaningsih, M. Si.	IV/a	Pembina	Lektor Kepala	S2 UGM
6	Drs. Usman Raidar, M.Si.	IV/a	Pembina	Lektor Kepala	S2 Unhas
7	Drs. Ikram, M.Si.	IV/a	Pembina	Lektor Kepala	S2 IPB
8	Drs. Suwarno, M.H.	IV/a	Pembina	Lektor Kepala	S2 Unila
9	Dra. Yuni Ratnasari, M.Si	IV/a	Pembina	Lektor Kepala	S2 Unpad
10	Dra. Anita Damayantie, M.H.	IV/a	Pembina	Lektor Kepala	S2 Unila
11	Drs. Susetyo, M.Si.	IV/a	Pembina	Lektor Kepala	S2 unpad
12	Drs. Pairulsyah, M.H.	IV/a	Pembina	Lektor Kepala	S2 Unila

13	Drs. I Gede Sidemen, M.Si.		III/c	Penata	Lektor	S2 UGM
14	Dr. Endry Fatimaningsih, S. Sos, M.Si.		III/d	Penata	Lektor	S3 UI
15	Dr. Erna Rochana, M.Si		III/c	Penata	Lektor	S3 IPB
17	Dr. Bartoven Vivit N.Sos., M.Si		III/d	Penata	Lektor	S3 UI
18	Dewi Ayu Hidayati, S.Sos.,M.Si.		III/d	Penata	Lektor	S2 Unpad
19	Teuku Fahmi, S.Sos.,M.Krim.		III/d	Penata	Lektor	S2 UI
20	Damar Wibisono, S.Sos.,M.A.		III/c	Penata	Lektor	S2 UGM
21	Dr. Asnani, S.Sos., M.A.			Tenaga Pengajar	Dosen Tetap Non-PNS	S3 IPB
22	Fuad Abdulgani, S.Sos., M.A.			Tenaga Pengajar	Dosen Tetap Non-PNS	S2 UGM
23	Azis Amriwan, S.Sos., M.Si.		III/a	Tenaga Pengajar	CPNS	S2 UI
24	Ifaty Fadliliana Sari, S.Pd., M.A.		III/a	Tenaga Pengajar	CPNS	S2 UGM
25	Junaidi, S.Pd., M.Sos.		III/a	Tenaga Pengajar	CPNS	S2 Unpad
26	M. Guntur Purboyo, S.Sos., M.Si		III/a	Tenaga Pengajar	CPNS	S2 UI

B. Latar Belakang dan Tujuan Penyusunan K2020

1. Latar Belakang

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa Standar Nasional Pendidikan merupakan acuan dalam menyusun, menyelenggarakan dan mengevaluasi kurikulum.

Kurikulum Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dikembangkan untuk memenuhi tuntutan perkembangan kebutuhan masyarakat. Kehidupan pada era ini telah menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat; oleh karena itu, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk beradaptasi dengan kebutuhan zaman. Setelah era revolusi industri 4.0 saat ini, Indonesia akan menghadapi *era society 5.0* yang akan lebih membuka banyak peluang dan kesempatan, namun menjadi tantangan berat apabila sumber daya manusia Indonesia tidak dipersiapkan secara matang. Perguruan tinggi melalui upaya pengembangan kurikulum berkelanjutan, diharapkan mampu berperan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang kritis dan konstruktif, sehingga mampu

melakukan antipasi terhadap trend global sebagai akibat munculnya industri 4.0. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang secara khusus mengkaji tentang tatanan social kemasyarakatan dengan segenap unsur dan dimensinya, semakin berkembang secara akumulatif baik pada tataran teoritik maupun praktik.

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang perlu diimplementasikan dalam penyusunan kurikulum Jurusan Sosiologi. Rancangan kurikulum dan pelaksanaan proses pembelajaran yang inovatif dibutuhkan agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

2. Evaluasi Kurikulum 2016 Jurusan Sosiologi

Secara ringkas, hasil evaluasi kurikulum dapat dicermati pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Evaluasi Kurikulum Jurusan Sosiologi 2016

Hal-hal yang sudah baik	Hal-hal yang perlu diperbaiki
Formulasi kurikulum mudah diinterpretasi oleh dosen karena menggunakan panduan kurikulum yang sama dengan sebelumnya	Format komponen dokumen kurikulum belum lengkap
Visi misi masih relevan	Profil lulusan, CPL, komposisi dan konten mata kuliah wajib, pilihan, pilihan antar PS, pengembangan model pembelajaran MBKM

3. Tujuan Penyusunan Kurikulum Tahun 2020 (K2020) Jurusan Sosiologi

- 1) Untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidang Sosiologi
- 2) Memberikan dampak pada kualitas lulusan dalam menyongsong dunia kerja. Dengan kurikulum baru tersebut, diharapkan bisa memberikan kebebasan mahasiswa untuk bisa mengembangkan kemampuan *hardskill* dan *softskill* mahasiswa.
- 3) Menyesuaikan standar nasional pendidikan tinggi tahun 2020, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kurikulum *Revolusi Industry* 4.0 dan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

C. Tahapan Penyusunan Kurikulum Tahun 2020



Gambar 1.1 Tahapan Menyusun K2020

Sumber: Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, 2018.

Penyusunan K2020 Jurusan Sosiologi didasarkan pada standar nasional pendidikan tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kurikulum Revolusi Industry 4.0 dan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Oleh karena itu, sejalan dengan UUPT No 12/2012 dan KKNI-Perpres No 8/2012 yang mengutamakan kesetaraan capaian pembelajaran (mutu), terdiri dari sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan keilmuan, kewenangan dan tanggung jawabnya, kompetensi lulusan Jurusan Sosiologi pada level sarjana (level 6) diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- 1) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah–masalah secara prosedural;
- 2) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok;
- 3) Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi;

- 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Pelaksanaan penyusunan K2020 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung terdiri atas beberapa tahap kegiatan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembentukan Tim Penyusun K2020 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung tahun 2020
- 2) Tim Penyusun K2020 mengikuti sosialisasi dan monitoring evaluasi pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020 pukul 9.00 sampai 12.00 oleh Tim Kurikulum Universitas Lampung di ruang sidang gedung A FISIP Universitas Lampung yaitu Dr. Sutikno dan Dr. Habibulloh Djimat.
- 3) Tim Penyusun K2020 melakukan evaluasi terhadap Kurikulum Jurusan Sosiologi Tahun 2016 dan pencermatan terhadap hasil *Tracer Study*.
- 4) Tim Penyusun K2020 melaksanakan Lokakarya Pengembangan Kurikulum sebanyak 3 sesi, yang dihadiri oleh dosen Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Lampung, mahasiswa, alumni, dan *stakeholders* sebagai pengguna pemakai lulusan Jurusan Sosiologi. Pada sesi *pertama*, topik: “Strategi Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka: Jurusan Sosiologi”, yang diselenggarakan tanggal 29 Juni 2020 dengan narasumber Dr. Nadia Yovani, M.Si. dan Sakti Wirayuda, S.Sos., M.Si. (Kaprosdi dan Sekretaris Prodi Sosiologi Departemen Sosiologi FISIP Universitas Indonesia; Sesi *kedua*, topik: “Pengembangan kompetensi inti pemberdayaan Masyarakat”, narasumber: Dr. R. Dr. *Rawuh* Edy P, M.Si (Dosen Sosiologi Universitas Jenderal Soedirman dan Tim Assesor BAN-PT), dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2020; Dan sesi *ketiga*, dengan topik: “Membedah model pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”, narasumber: Dr. Tyas Retno Wulan, M. Si (Ketua Jurusan Sosiologi Universitas Jenderal Soedirman) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juli 2020.
- 5) Rapat internal Tim Penyusun K2020 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung secara intens dalam rangka

pengumpulan data, evaluasi dan monitoring pengisian tabel komponen yang dibutuhkan dokumen K2020.

- 6) Rapat Pleno Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung pada hari Kamis tanggal 23 Juli 2020.
- 7) Konsultasi dan Pendampingan oleh Tim K2020 Universitas Lampung

Tabel 1.3. Tahapan Penyusunan K2020

Tahap I Analisis	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menetapkan Landasan kurikulum (filosofis, sosiologis, psikologis, historis dan yuridis) 2) Analisis kebutuhan: kebutuhan sosial, profesional, industri, standard dan <i>scientific vision</i> 3) Tabel 4.1 Penetapan Profil lulusan
Tahap II Desain	<p>Memilih dan Menata komponen-komponen kurikulum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Tabel 4.2. Capaian Pembelajaran Lulusan (Sikap) 5) Tabel 4.3. Capaian Pembelajaran Lulusan :Ketrampilan Umum 6) Tabel 4.4. Capaian Pembelajaran Lulusan :Ketrampilan Khusus 7) Tabel 4.5. Capaian Pembelajaran Lulusan : Pengetahuan 8) Tabel 4.6. Matrik hubungan profil lulusan dengan CPL 9) Tabel 5.1 Peer Group dan Deskripsi Bahan Kajian 10) Tabel 5.2 Bahan Kajian per CPL Sikap 11) Tabel 5.3 Bahan Kajian per CPL Ketrampilan Umum 12) Tabel 5.4. Bahan Kajian per CPL Ketrampilan Khusus 13) Tabel 5.5. Bahan Kajian per CPL Pengetahuan 14) Tabel 5.6 Bahan Kajian dan Deskripsinya
Tahap III Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 15) Tabel 6.1 Matrik Mata Kuliah dan CPL 16) Tabel 7.1 Penentuan MK Wajib dan MK Pilihan 17) Tabel 7.2 Matrik Mata Kuliah dan Tempat Belajar (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka metode pertukaran pelajar) 18) Menjabarkan CPL Jurusan pada MK serta pengembangan bahan kajian dan bobot SKS
Tahap IV Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 19) Mengidentifikasi kemungkinan masalah yang menghambat pelaksanaan kurikulum 20) Melakukan sosialisasi, workshop, dan bimtek pada mahasiswa, dosen, pemimpin dan tenaga kependidikan 21) Melaksanakan kurikulum dan monitoring
Tahap V Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 22) Melakukan evaluasi formatif terhadap pelaksanaan kurikulum 23) Melakukan evaluasi sumatif terhadap pelaksanaan kurikulum

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

A. Visi

Visi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung: “Menjadi Sepuluh Program Studi Terbaik di Indonesia pada Tahun 2025 dalam Pengembangan Manajemen Pemberdayaan Masyarakat”.

B. Misi

Untuk mewujudkan visi PS Sosiologi tahun 2025 di atas, maka disusun misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan kesarjanaaan yang berkualitas dan berorientasi kepada pemenuhan berbagai kebutuhan pemberdayaan masyarakat.
- 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan rekayasa sosial melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Mengembangkan jaringan kerja sama (kemitraan) di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan manajemen pemberdayaan masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

C. Tujuan

Dalam upaya mencapai visi dan mengemban misi tersebut, ditetapkan tujuan Program Studi Sosiologi, sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan sarjana yang berkualitas dalam hal: (a) penguasaan konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan, teori-teori, dan metodologi penelitian sosial; (b) mampu menganalisis masalah-masalah sosial dalam masyarakat yang mengalami proses perubahan, dan mampu menetapkan alternatif pemecahannya; (c) mampu mengaplikasikan teori, metode, model, dan konsepsi-konsepsi sosial yang ilmiah dalam rangka peningkatan keahlian dan keterampilan.
- 2) Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan rekayasa sosial dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menghasilkan temuan atau inovasi model-model pemberdayaan masyarakat berdasarkan disiplin ilmu pengetahuan

dan rekayasa sosial berbasis ilmu sosiologi melalui berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- 3) Mengembangkan manajemen pemberdayaan masyarakat melalui pengetahuan berbasis data dan fungsi konsultasi pembangunan komunitas.

D. Sasaran Program Studi Sosiologi

Sasaran yang menjadi fokus utama PS Sosiologi Universitas Lampung sebagai berikut:

- 1) Untuk melahirkan sarjana Sosiologi yang memiliki semangat dalam pengembangan manajemen pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dengan cara membentuk kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti dengan memperhatikan aspek *soft-skill* sebagai bagian dari kompetensi PS Sosiologi.
- 2) Untuk mengidentifikasi dan mengembangkan berbagai potensi masyarakat yang dilakukan dengan menggiatkan penelitian pada masalah-masalah aktual untuk selanjutnya dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberi solusi terhadap masalah-masalah aktual yang dihadapi masyarakat.
- 3) Mengembangkan strategi pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemandirian dan kemampuan bekerjasama dengan menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL).
- 4) Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah, BUMN, dan swasta melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Upaya pencapaiannya dilakukan dengan penetapan arah, tahapan, ukuran dan strategi dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Secara ringkas, prioritas strategi yang ditetapkan dalam penjabaran visi, misi, tujuan dan sasaran PS Sosiologi adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas pengajaran yang menekankan pada efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.
- 2) Pengembangan dan peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan daerah dan nasional.

- 3) Penguatan sistem manajemen program studi yang mengacu pada efektifitas dan efisiensi guna menunjang tridarma perguruan tinggi.

BAB III
EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

A. Evaluasi Kurikulum 2016

1. Evaluasi Input

Input PS Sosiologi dapat dilihat dari perbandingan jumlah peminat dan daya tampung. Berdasarkan data Unila dalam Angka, perbandingan jumlah peminat dan daya tampung PS Sosiologi selama 5 tahun terakhir terlihat pada tabel 3.1. berikut:

Tabel 3.1. Peminat dan Daya Tampung

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa Reguler		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Total Mahasiswa	
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Reguler Bukan Transfer	Transfer	Reguler Bukan Transfer	Transfer
2014/2015	110	2353	126	109	0	438	0
2015/2016	125	2532	140	123	0	457	0
2016/2017	75	1442	83	73	0	448	0
2017/2018	110	1673	107	109	0	446	0
2018/2019	104	1761	104	104	0	442	0
Jumlah	524	9761	560	518	0	2231	0

Tabel 3.1. di atas menunjukkan bahwa sejak TA 2016/2017 s.d. 2018/2019, jumlah peminat yang mengikuti seleksi calon mahasiswa baru mengalami peningkatan, TA 2016/2017 yang mengikuti seleksi sebanyak 1442, TA. 2017/2018 sebanyak 1673, dan TA. 2018/2019 sebanyak 1761. Jumlah peningkatan peminat yang mengikuti seleksi tersebut tentunya menjadi input yang baik bagi PS Sosiologi terutama dalam hal keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru.

Dari segi sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan perkuliahan, kegiatan akademik, dan sarana administrasi sudah sangat memadai. Terhitung sejak semester genap tahun ajaran 2017/2018, lokasi perkuliahan, kantor dan laboratorium seluruhnya dipindah dan menempati gedung baru, yakni gedung E yang berlokasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung. Gedung baru ini terdiri dari empat lantai dan ditempati oleh 2 PS, yakni Sosiologi dan Hubungan Internasional. Adapun rincian sarana dan prasarana PS Sosiologi sebagai berikut:

Tabel 3.2. Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	R. Ketua PS	1	18	√		√		40
2.	R. Sekretaris PS	1	12	√		√		40
3.	R. Administrasi	1	18	√		√		40
4.	R. Laboratorium	1	24	√		√		40
5.	R. Kelas	6	384	√		√		40
6.	R. Seminar	1	36	√		√		40
7.	R. Ujian/RSG 1	1	24	√		√		40
8.	R. Ujian/RSG 2	1	24	√		√		40
9.	R. Baca FISIP	1	100	√		√		40
10.	Perpus Pusat	1	5.000	√		√		40

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/PS Sosiologi sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

Kegiatan perkuliahan PS Sosiologi dilaksanakan di Gedung E lantai 3 sebagai ruang kuliah mahasiswanya. Dari segi kapasitas, gedung perkuliahan dikategorikan menjadi dua, yakni ruangan kuliah kecil yang dapat menampung 50 orang dan ruangan kuliah besar yang mampu menampung hingga 100 orang mahasiswa. Fasilitas yang ada di ruang kuliah mahasiswa juga tidak kalah lengkapnya, disediakan pendingin ruangan, papan tulis portable, kursi khas perkuliahan serta meja dan kursi untuk dosen, dilengkapi dengan fasilitas *wireless* untuk koneksi internet. Untuk menunjang perkuliahan, disediakan proyektor di seluruh kelas. Adapun fasilitas penunjang yang dimiliki PS Sosiologi adalah enam unit LCD Proyektor dan perangkat penguat suara.

Kegiatan akademik lain berupa seminar, praktikum, dan ujian komprehensif semuanya dilakukan di ruangan tersendiri yang sudah disediakan, yang semuanya punya fasilitas yang lengkap juga. Laboratorium digunakan untuk berbagai kegiatan praktikum seperti pengolahan data penelitian meski perangkat yang tersedia masih terbatas. Di samping itu, fakultas juga memiliki laboratorium dengan fasilitas unit komputer lengkap dengan jaringan LAN dan internet. Untuk keperluan referensi akademik, civitas akademika PS Sosiologi dapat memperoleh berbagai sumber bacaan di perpustakaan

pusat dan perpustakaan fakultas. Referensi dalam koleksi perpustakaan tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

2. Evaluasi Proses (Jumlah Pertemuan, Perangkat Perkuliahan)

Kelas perkuliahan terdiri dari 3 yaitu kelas Reguler A (NPM Ganjil), Reguler B (NPM Genap) dan kelas Paralel. Setiap mata kuliah terdiri dari 16 jumlah pertemuan yang dibagi dengan jumlah dosen dalam tim mengajar MK tersebut.

Perangkat perkuliahan yang digunakan terdiri dari jadwal perkuliahan, kontrak perkuliahan, RPS, bahan ajar, buku ajar, daftar hadir, berita acara perkuliahan dan instruksi tugas. Perangkat perkuliahan tersebut perlu diperbaharui setiap semester agar proses perkuliahan selanjutnya dapat berjalan lebih baik.

Selain itu, PS Sosiologi juga melakukan evaluasi proses pembelajaran melalui umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan mengenai harapan dan persepsi mereka. Adapun umpan balik dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan PS Sosiologi adalah sebagai berikut:

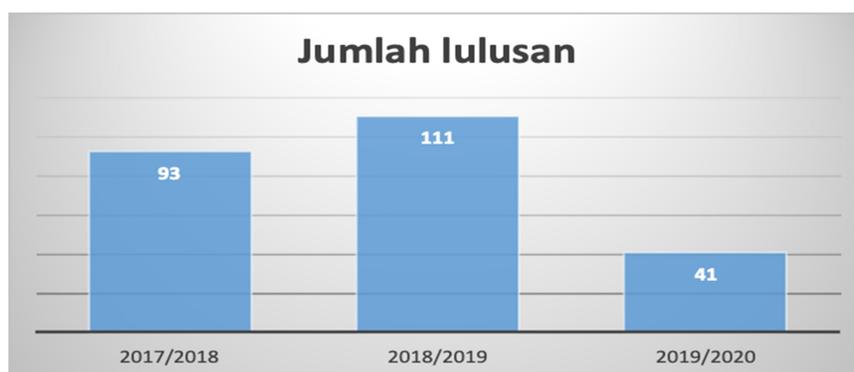
Tabel 3.3. Umpan Balik dan Rencana Tindak Lanjut

Umpan Balik dari	Isi Umpan Balik	Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)
Dosen	<ul style="list-style-type: none"> Adanya pengembangan kurikulum, RPS dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur dengan tujuan untuk membentuk lulusan PS Sosiologi yang sesuai dengan standar lulusan yang sudah ditetapkan oleh program studi. 	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut dari hasil evaluasi internal adalah dengan melakukan peningkatan kualitas kinerja dari program studi dimulai seluruh komponen yang berkaitan dengan program studi diantaranya: dosen, program pengajaran (kurikulum, RPS, Kontrak kuliah, dll), hingga penyediaan sarana dan prasarana. Berkaitan dengan kinerja dosen, keberadaan TPMP di program studi menjadi bahan evaluasi dalam memonitoring kinerja dosen. Sehingga dosen yang bersangkutan dapat mengetahui kekurangan dalam program pengajarannya.

Umpan Balik dari	Isi Umpan Balik	Tindak Lanjut
Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan atau intensitas interaksi dengan dosen PA diluar jadwal perkuliahan. • Peningkatan kualitas pelayanan akademik dan upaya penciptaan suasana akademik yang lebih kondusif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua PS Sosiologi menghimbau kepada seluruh dosen untuk mengoptimalkan interaksi dengan para mahasiswa dengan memanfaatkan TIK (<i>messenger</i>). • Peningkatan intensitas dialog interaktif (formal/non formal) antar sivitas akademika PS Sosiologi membahas beragam masalah-masalah riil yang dirasakan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran hingga teknis penyelesaiannya.
Alumni	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan <i>softskills</i> terutama pada penggunaan TIK dan kemampuan Bahasa Inggris. 	<ul style="list-style-type: none"> • PS Sosiologi mendorong agar tiap mahasiswa juga dapat mengembangkan dirinya dengan terlibat pada aktivitas keorganisasian baik tingkat PS, fakultas atau universitas agar dimilikinya kemampuan <i>softskills</i> utamanya dalam penggunaan TIK dan peningkatan kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris. • Optimalisasi penerapan kelas <i>immersion program</i>.
Pengguna lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyesuaian kurikulum dan matakuliah yang dioperasikan agar lebih sesuai dengan perkembangan dunia kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyesuaian kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna lulusan atau stakeholder

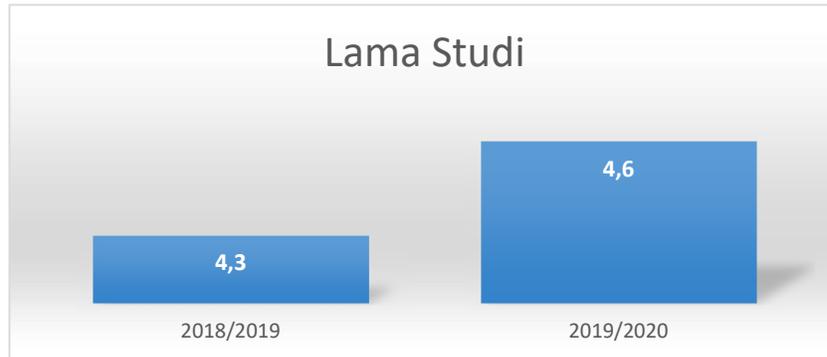
3. Evaluasi Output

Indikator Kinerja terdiri dari besar IPK, lama studi dan jumlah lulusan yang tersaji dalam Gambar di bawah ini.



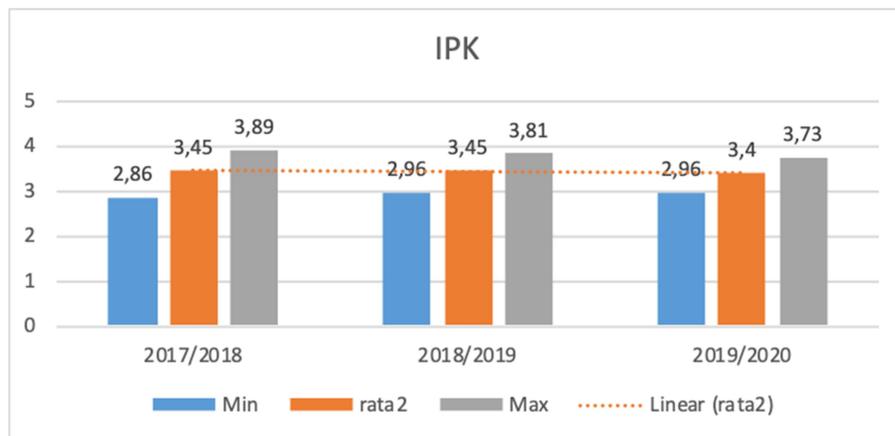
Gambar 3.1. Jumlah Lulusan PS Sosiologi 3 Tahun Terakhir

Total lulusan mahasiswa PS Sosiologi 3 tahun terakhir berjumlah 245 orang yang tersebar sebanyak 93 orang pada tahun 2017/2018, 111 orang pada tahun 2018/2019 dan 41 orang pada tahun 2019/2020 (data bulan September, November, Januari dan Maret).



Gambar 3.2. Lama Studi Mahasiswa PS Sosiologi 2 Tahun Terakhir

Pada Gambar 3.2, terlihat bahwa rata-rata masa mukim mahasiswa semakin lama dari tahun sebelumnya 2018/2019 selama 4,3 tahun menjadi 4,6 tahun pada 2019/2020.

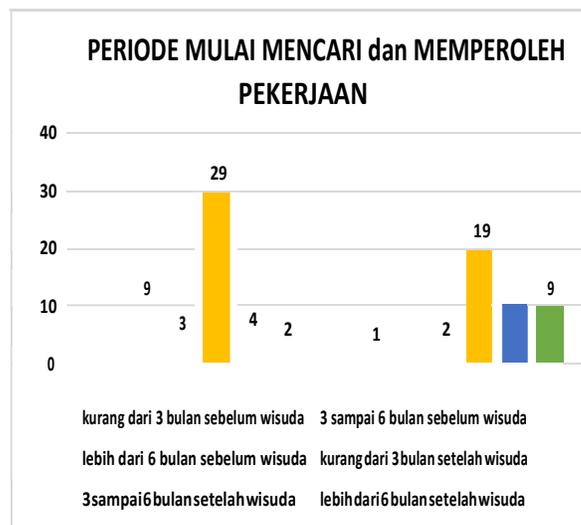


Gambar 2.3. IPK Lulusan Mahasiswa PS Sosiologi 3 Tahun Terakhir

Kriteria kinerja yang ketiga adalah besar IPK. Rata-rata IPK pada 3 tahun terakhir sama yaitu 3,4 -3 ,45. Terlihat penurunan pada IPK Max dari tahun 2017/2018, 2018/2019 dan 2019/2020 dan terlihat peningkatan pada nilai minum dari tahun 2017/2018.

4. Evaluasi Outcome

Tahun 2019 Persentase lulusan dengan masa berkarya <3 bulan sebanyak 70%. Alumni PS Sosiologi PS Sosiologi yang sudah bekerja, berwirausaha ataupun bekerja sambil berwirausaha masing - masing memiliki penghasilan yang berbeda. Beberapa responden menyatakan bahwa bekerja di Perusahaan/Instansi lebih besar penghasilannya dan juga terdapat beberapa responden yang menyatakan bahwa berwirausaha dapat menjamin karena penghasilannya lebih dari bekerja di perusahaan/instansi. Selain itu, alumni PS Sosiologi, mulai mencari dan memperoleh pekerjaan sebelum atau setelah lulus dari perkuliahan. Bagi alumni yang mulai mencari dan mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah berkemungkinan sedang mengurus berbagai keperluan administrasi yang diperlukan untuk melamar pekerjaan dan penyesuaian tempat yang baru apabila lulusan akan bekerja di luar daerah. Namun tak jarang ada lulusan yang ingin beristirahat setelah wisuda sebelum memulai memasuki dunia kerja.



Gambar 3.4. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

Periode mulai mencari pekerjaan untuk alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik PS Sosiologi Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dapat diketahui bahwa alumni yang mulai mencari pekerjaan berkisar kurang dari 3 bulan setelah wisuda, yaitu sebanyak 29 orang. Sedangkan untuk memperoleh pekerjaan pertama, alumni memerlukan waktu kurang dari 3 bulan setelah wisuda sebanyak 19 orang. Disusul dengan alumni yang mencari pekerjaan dari 3 sampai 6 bulan sebelum wisuda 9 orang

dan alumni yang memperoleh pekerjaan 3 sampai 6 bulan setelah wisuda sebanyak 15 orang.



Gambar 3.5. Penghasilan Per Bulan Alumni

Alumni PS Sosiologi yang sudah bekerja, berwirausaha ataupun bekerja sambil berwirausaha masing-masing memiliki penghasilan yang berbeda. Beberapa responden menyatakan bahwa bekerja di Perusahaan/Instansi lebih besar penghasilannya dan juga terdapat beberapa responden yang menyatakan bahwa berwirausaha dapat menjamin karena penghasilannya lebih dari bekerja di perusahaan/instansi.

Penghasilan alumni per bulan dari pekerjaan utama alumni PS Sosiologi PS Sosiologi lulusan tahun 2017 dengan rata-rata <Rp 2.500.000 sebanyak 24 orang. Sedangkan pendapatan dari pekerjaan utama berada pada kisaran Rp 2.500.000 – Rp5.000.000 sebanyak 17 orang, dari Lembur dan Tips sebanyak 15 orang dan dari pekerjaan lainnya sebanyak 11 orang.

Alumni PS Sosiologi PS Sosiologi yang berpenghasilan kisaran Rp 2.5000.000 - Rp 5.000.000 dari lembur dan tips serta penghasilan lainnya sebanyak 3 orang dan pendapatan yang tertinggi alumni yang berpenghasilan berkisar antara Rp 2.500.000 – 5.000.000 dari pekerjaan lainnya sebanyak 1 orang.

B. Tracer Study

1. Perancangan Instrument

Obyek penelitian ini merupakan semua data yang digunakan untuk menyusun profil alumni PS Sosiologi FISIP, Universitas Lampung; yang meliputi data-data

tentang: (1) data personal alumni, (2) data pekerjaan alumni yang terdiri dari: waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, jumlah gaji pertama yang diterima, jumlah perusahaan yang dilamar, jumlah perusahaan yang merespon lamaran, frekuensi pindah pekerjaan, nama instansi dan bidang/bagian kerja, dll; cara alumni mendapatkan pekerjaan; (3) alasan alumni yang bekerja tidak dalam bidang kajian yang sama dengan pendidikan; (4) hal yang berkaitan dengan bidang kerja, perkuliahan yang mendukung pekerjaan, keterampilan pendukung yang diperlukan; (5) alasan perusahaan/ instansi menolak lamaran; (6) kendala dalam mengajukan lamaran, (7) tingkat kebutuhan alumni, (8) saran untuk perbaikan proses pembelajaran.

Pertanyaan terhadap pengguna alumni meliputi: integritas; ketaatan dan disiplin terhadap peraturan; penguasaan bahasa dan teknologi, kemampuan bekerjasama dan berkoordinasi dalam dan dengan tim; kemampuan komunikasi secara lisan dan tertulis: kemampuan berkomunikasi dengan seluruh level baik secara internal dan eksternal, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan manajerial, tingkat kreativitas dan inovatif, kemandirian dalam bekerja, kepedulian terhadap lingkungan dan kemampuan dalam pengembangan karir yang menunjang pekerjaan; serta informasi lain yang diperlukan untuk keperluan borang akreditasi, baik akreditasi PS Sosiologi maupun akreditasi penyelenggara PS Sosiologi.

Beberapa Perancangan instrument Tracer Study adalah sebagai berikut:

- 1) Data alumni
- 2) Data pekerjaan
- 3) Cara anda mencari pekerjaan
- 4) Jika pekerjaan anda sekarang ini tidak sesuai dengan PS Sosiologi anda, kemukakan alasan anda.
- 5) Tugas utama apa yang bapak / ibu tangani di kantor (bidang pekerjaan)
- 6) Apakah ilmu yang bapak / ibu peroleh selama perkuliahan dapat mendukung pekerjaan anda. Jika iya, sebutkan mata kuliah yang mendukung pekerjaan anda:
- 7) Apakah bapak / ibu memerlukan pengetahuan atau keterampilan lain untuk mendukung pengembangan karir? Jika iya, sebutkan pengetahuan / keterampilan dimaksud
- 8) Sebutkan alasan yang menyebabkan perusahaan / instansi menolak lamaran pekerjaan yang anda ajukan? (jawaban dapat lebih dari satu)

- 9) Sebutkan kendala utama anda pada saat mengajukan lamaran pekerjaan (jawaban dapat lebih dari satu)
- 10) Saran untuk pengembangan PS Sosiologi

2. Metode, Pengumpulan Data, Analisis Tracer Study PS Sosiologi

a. Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

Sumber data didapat dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berhubungan secara langsung dengan obyek dan subyek penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

- 1) Instrumen penelitian/kuesioner, yang disampaikan kepada subyek penelitian baik melalui pertemuan langsung atau pun melalui e-mail atau media sosial.
- 2) Wawancara dilakukan terhadap pihak-pihak yang relevan dengan penelitian ini serta responden untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang obyek penelitian.
- 3) Dokumentasi dan studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh kajian aspek teoritik dan data-data pendukung yang relevan lainnya.

Secara teknis, teknis pengumpulan data dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya:

- 1) PS melakukan pemetaan para alumni yang akan dilibatkan dalam kegiatan tracer study 2018,
- 2) PS melibatkan dan menugaskan mahasiswa sebagai enumerator kegiatan tracer study 2018,
- 3) Para enumerator mengontak dan menemui para alumni yang bersedia untuk menjadi responden dalam kegiatan tracer study 2018, dan
- 4) Lembar kuesioner baik untuk alumni dan pengguna diserahkan ke responden untuk diisikan.

Teknis pengisian kuesioner dilakukan oleh alumni dan pengguna. Enumerator memberikan set kuesioner kepada alumni lalu jika set kuesioner tersebut sudah selesai diisikan, maka enumerator akan mengambilnya kembali. Lazimnya enumerator menemui tiap alumni di tempat mereka bekerja dan set kuesioner ditinggal untuk

diisikan kisaran waktu dua hingga tiga hari. Teknis tersebut sangat menyesuaikan dengan kondisi dilapangan, yakni keberadaan atasan tiap alumni ditempat mereka bekerja.

b. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul, kemudian diolah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- 1) Editing, yaitu pemeriksaan kembali terhadap data yang diperoleh untuk mengetahui adakah terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam pengisian. Tahap ini diperlukan untuk tahap berikutnya.
- 2) Koding, merupakan tahap dimana jawaban responden diklasifikasikan menurut macam dan jenisnya dengan memberikan kode atau tanda tertentu.
- 3) Tabulasi, yaitu mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa secara teliti dan teratur. Kegiatan ini dilaksanakan dan pengklasifikasian dinyatakan dalam bentuk tabel-tabel yang selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menganalisis.
- 4) Interpretasi dilakukan dengan memberikan penafsiran dari data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder, secara baik untuk dicari makna yang lebih luas dan menghubungkan antar kategori-kategori jawaban yang relevan dengan hasil data lain (wawancara) maupun data hasil observasi

c. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mengolah data dan mendeskripsikan data dalam bentuk tampilan data yang lebih bermakna dan mudah dipahami. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabulasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan cara menghitung frekuensi jawaban dari masing-masing kategori jawaban, dan kemudian dihitung ukuran tendensi pusatnya (mean, median dan modus) sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis tabulasi silang atau teknik elaborasi yang juga digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa yang memiliki daya menerangkan yang cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antar kategori / pertanyaan. Lebih lanjut Singarimbun dan Effendi, (1995) menyatakan bahwa hubungan variable penelitian, dalam hal ini efek

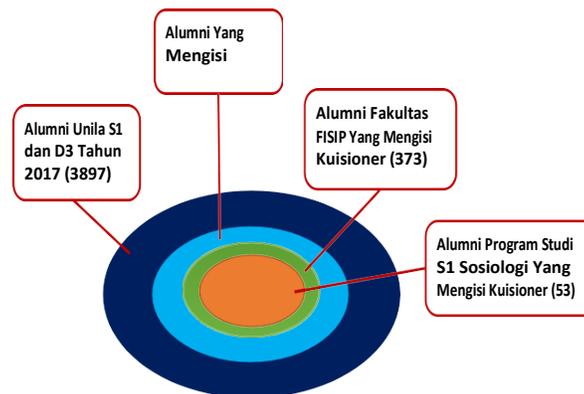
pengaruh terhadap variabel terpengaruh dapat dilakukan dengan cara membandingkan distribusi persentase pada kategori-kategori variabelnya.

d. *Tracer Study* PS Sosiologi

1) Responden

Tracer Study PS Sosiologi ini dilakukan pada tahun 2019. Responden adalah alumni 2017 yang merupakan gabungan dari angkatan 2011, 2012, dan 2013. Jumlah lulusan PS Sosiologi pada tahun 2017 sebanyak 84 alumni dan yang berhasil ditelusuri oleh tim surveyor sebanyak 53 alumni. Alumni yang berjenis kelamin Pria berjumlah 18 Orang atau 34 % sedangkan alumni yang berjenis kelamin wanita berjumlah 35 orang atau 66%. Dari 53 responden yang mengisi kuisisioner, diketahui bahwa alumni yang sudah bekerja sebanyak 87% di instansi pemerintahan maupun swasta sedangkan sebanyak 13% terdiri dari wirausaha, melanjutkan studi dan sebagai ibu rumah tangga.

Sedangkan alumni PS Sosiologi yang tidak/belum merespon kuisisioner disebabkan oleh beberapa hal seperti nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni. motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni.



Gambar 3.6. Responden *Tracer Study* Sosiologi

1) Aspek Pembelajaran

Salah satu upaya diselenggarakan nya program *Tracer Study* adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh aspek pembelajaran bagi alumni. Pengaruh ini menjadi umpan balik Fakultas ataupun PS Sosiologi untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Penilaian aspek pembelajaran terbagi menjadi 7 aspek, yaitu Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi Proyek Riset, Magang, Praktikum, Kerja Lapangan, dan Diskusi. Tabel berikut memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran untuk PS Sosiologi. Poin tertinggi terdapat pada aspek Diskusi dan poin terendah terdapat pada aspek Demonstrasi.

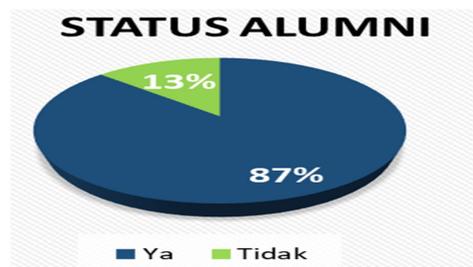
Tabel 3.3. Penilaian Aspek Pembelajaran

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	V	SD
Perkuliahan	53	3,00	5,00	4,00	4,04	0,54	0,73
Demonstrasi	53	1,00	5,00	3,00	2,96	1,42	1,19
Partisipasi dalam Proyek Riset	53	1,00	5,00	3,00	3,34	0,81	0,90
Magang	53	1,00	5,00	3,00	3,04	1,61	1,27
Praktikum	53	1,00	5,00	4,00	3,40	1,13	1,06
Kerja Lapangan	53	1,00	5,00	4,00	3,79	1,01	1,01
Diskusi	53	1,00	5,00	4,00	4,06	0,79	0,89

2) Status Alumni

Sebanyak 53 responden PS Sosiologi yang mengisi kuisisioner, diketahui bahwa alumni yang sudah bekerja sebanyak 87 % sedangkan yang tidak/ sedang mencari pekerjaan sebanyak 13 %.

Hampir seluruh alumni PS Sosiologi memilih bekerja sesuai dengan minat pekerjaan yang mereka inginkan. Ada juga alumni yang memilih berwirausaha. Sedangkan yang tidak bekerja, alumni lebih memilih melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

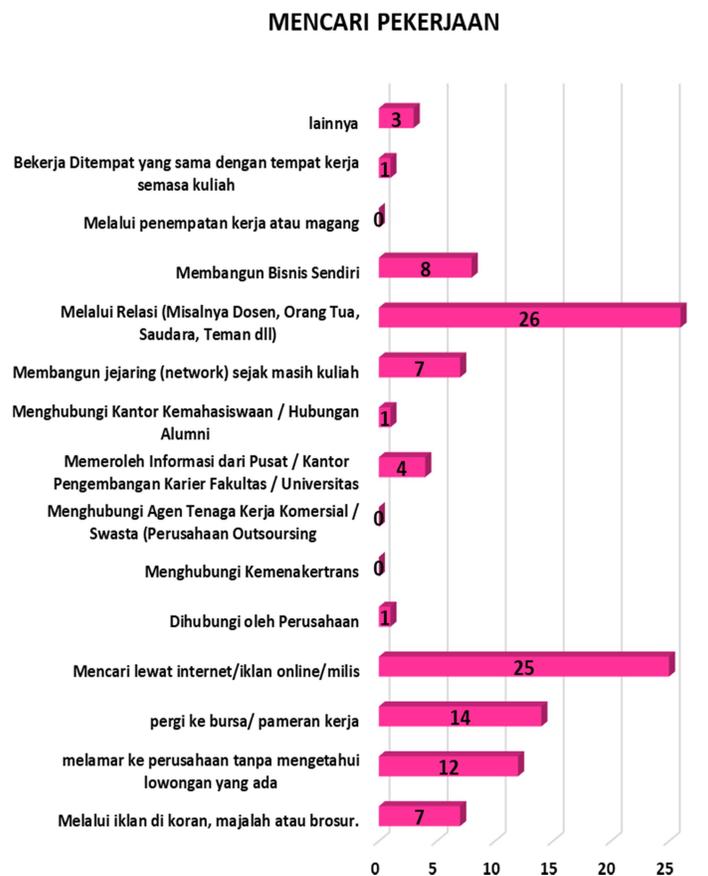


Gambar 3.7. Status Alumni

1) Jalur Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik PS Sosiologi Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dapat diketahui mayoritas alumni mencari dengan cara melalui Relasi (misalnya Dosen, Orang Tua, Saudara, Teman, dll) yaitu sebanyak 26 orang. Selain itu, cara yang dilakukan alumni untuk mencari pekerjaan yaitu melalui internet/iklan online/milis sebanyak 25 orang

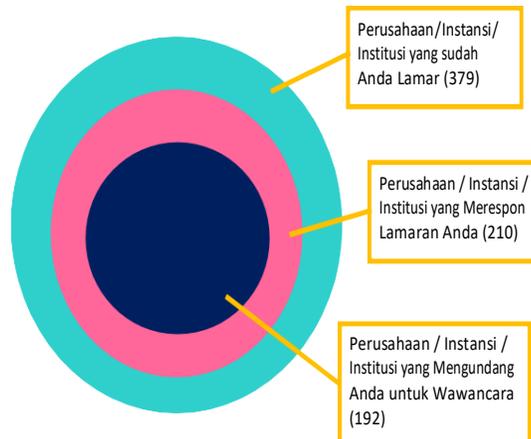
Pencarian kerja melalui relasi ini pun banyak dipilih oleh alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik PS Sosiologi Universitas Lampung dikarenakan kemudahan yang ditawarkan oleh pihak terkait untuk mendapatkan suatu pekerjaan. dan hanya 1 orang alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik PS Sosiologi Universitas Lampung tahun 2017 yang menghubungi kantor kemahasiswaan/ hubungan alumni. Pada masa sekarang, perusahaan lebih cenderung memilih bekerja sama dengan universitas untuk mendapatkan kandidat karyawan terbaik sesuai dengan kebutuhan perusahaan mereka.



Gambar 3.8. Jalur Mendapatkan Pekerjaan

5) Jumlah Perusahaan Dilamar

Saat menjalani proses pencarian kerja, tidak jarang alumni PS Sosiologi mengajukan lebih dari satu. Umumnya alumni yang melamar lebih dari satu perusahaan dikarenakan banyaknya kesempatan yang dapat mereka peroleh saat proses pencarian kerja. Bagi alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017, terdapat 379 perusahaan yang dilamar, 210 perusahaan yang merespon lamaran pekerjaan dan 192 yang mengundang untuk melakukan wawancara.



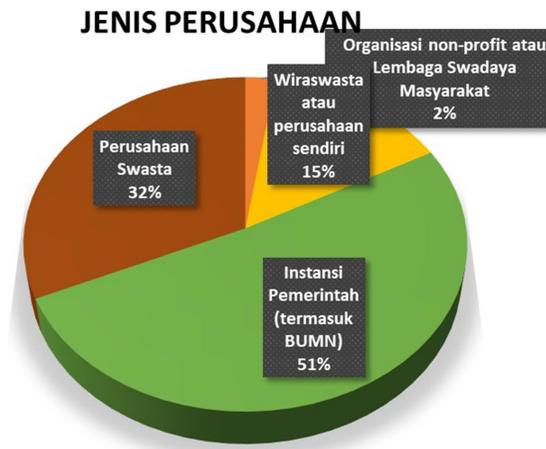
Gambar 3.9. Jumlah Perusahaan yang Dilamar, yang Merespon dan Mengundang Wawancara

6) Jenis Perusahaan/Instansi Alumni Bekerja

Berdasarkan data penelusuran surveyor/enumerator tracer study alumni PS Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung tahun 2017, penelitian tracer study membagi jenis perusahaan menjadi 4 kategori sesuai dengan kuesioner yang tertera pada Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, kategori tersebut terdiri dari Instansi Pemerintahan (BUMN) yang memiliki tujuan untuk melayani masyarakat dan negara melalui pelayanan publik.

Selanjutnya Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, bertujuan sebagai perpanjangan tangan yang bersedia menampung keluhan dan aspirasi masyarakat kepada pemerintah guna menciptakan keadilan bagi masyarakat luas. Wiraswasta/Perusahaan Sendiri bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan Perusahaan Swasta mengurangi angka pengangguran.

Jenis perusahaan yang menjadi tempat alumni bekerja, sebagian besar alumni bekerja di perusahaan swasta yaitu sebesar 32%, disusul dengan instansi pemerintah (BUMN) sebesar 51% selain itu alumni disusul selain itu alumni lebih memilih untuk berwirausaha sebesar 15%. Sedangkan yang terendah adalah Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat sebesar 2%.



Gambar 3.10. Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja

7) Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

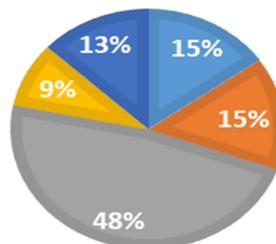
Berdasarkan hasil penelusuran, ternyata tidak semua alumni atau lulusan bekerja sesuai bidang yang ditekuni ketika di bangku perkuliahan. Hal ini di latarbelakangi beragamnya bidang usaha pekerjaan yang membuat lulusan memiliki banyak pilihan. Terlihat pada grafik di bawah ini. Berdasarkan data penelusuran alumni Universitas Lampung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2017, sebagian besar alumni bekerja pada jasa pendidikan sebanyak 11 orang, disusul pada administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib sebanyak 6 orang.



Gambar 3.11. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

8) Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Program studi saat dibangku kuliah diharapkan bisa menjadi modal alumni untuk dapat bekerja pada bidang yang telah ditemukannya. Pada kenyataan di lapangan sering kali berbeda antara bidang studi yang ditempuh dengan pekerjaan. Namun tidak semua alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang studi. Jika dilihat hubungan antara bidang studi dan pekerjaan alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik PS Sosiologi Universitas Lampung lulusan tahun 2017 terdapat hubungan yang sangat erat yaitu sebanyak 7 orang (15%) dan 6 orang (13%) tidak memiliki hubungan sama sekali antara bidang studi dan pekerjaan alumni.



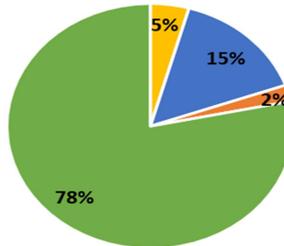
Gambar 3.12. Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

9) Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Tingkat pendidikan yang menjadi standar perusahaan untuk karyawan nya berbeda – beda. Jika dilihat kesesuaian tingkat pendidikan dan pekerjaan alumni PS Sosiologi lulusan tahun 2017, sebagian besar alumni mendapatkan tingkat kesesuaian dalam kategori sama (78%) artinya perusahaan tempat alumni bekerja tingkat pendidikan nya sama dengan tingkat pendidikan terakhir alumni, terendah pada kategori tidak perlu pendidikan tinggi (2%) artinya diperusahaan/instansi tersebut karyawan bisa berasal dari lulusan SMA.

TINGKAT PENDIDIKAN YANG SESUAI SAAT BEKERJA

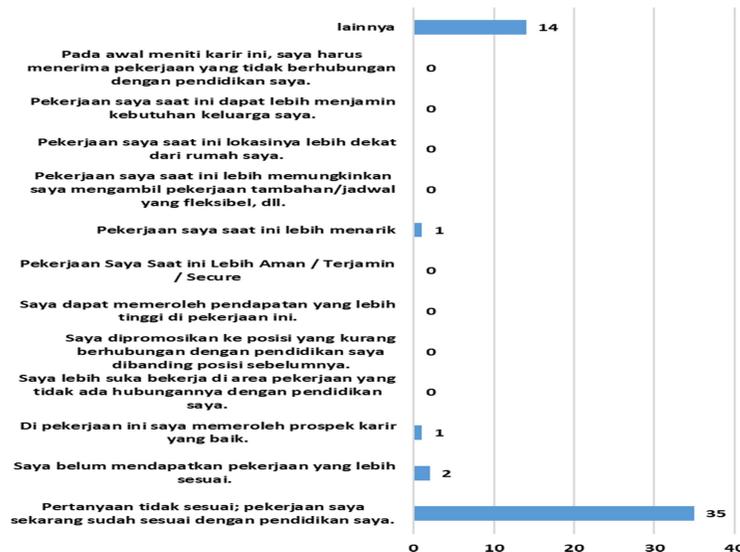
■ Lebih Rendah (2) ■ Lebih Tinggi (7)
■ Tidak Perlu Pendidikan Tinggi (1) ■ Sama (36)



Gambar 3.13. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

10) Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

Setiap pekerjaan yang dipilih oleh alumni pasti memiliki banyak pertimbangan. Setelah penelusuran dilakukan, banyak alumni yang bekerja sesuai dengan bidang yang ditempuh saat di perkuliahan. Namun tak sedikit alumni yang menyimpang dari bidang studi mereka telah pelajari dengan berbagai alasan. Berdasarkan gambar di bawah dapat diketahui alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik PS Sosiologi Universitas Lampung lulusan tahun 2017 memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang pendidikannya dengan alasan lainnya sebanyak 14 orang dan memperoleh prospek karir yang baik sebanyak 2 orang

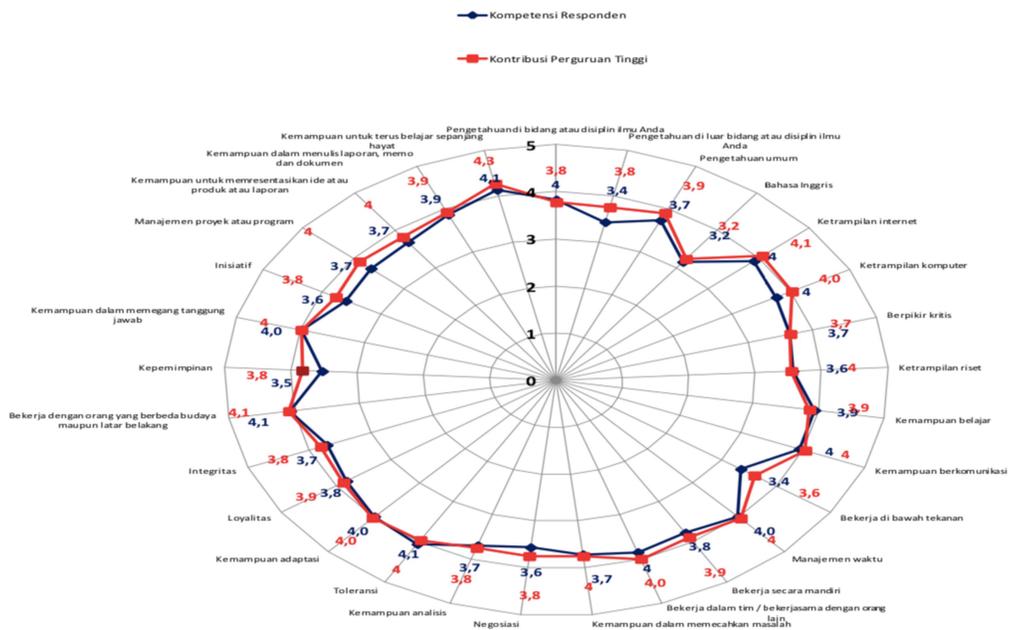


Gambar 3.14. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

11) Kompetensi yang Dikuasai oleh Alumni dan Kompetensi yang diperlukan Perusahaan

Terkait hubungannya kompetensi yang dikuasai oleh alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dengan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan tidak jauh berbeda tingkatannya. Kemampuan lulusan Universitas Lampung dapat diukur dari beberapa penilaian kompetensi. Umumnya lulusan mendapatkan ilmu pendidikan dan pengetahuan dari program studi yang mereka pilih namun tidak menutup kemungkinan bahwa lulusan mendapatkan pengetahuan diluar pembelajaran perkuliahan seperti pengetahuan yang bersifat *soft skill*.

Tingkatan kompetensi yang dikuasai oleh alumni meliputi pengetahuan di bidang ilmu, pengetahuan di luar bidang ilmu, pengetahuan umum, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja dibawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja tim, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas dan integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya ataupun latar belakang, kepemimpinan, tanggung jawab, inisiatif, manajemen proyek/program, menuliskan laporan, mempresentasikan ide dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.



Gambar 3.15. Kompetensi Alumni dan Kompetensi yang Diperlukan oleh Perusahaan

12) Relevansi IP dan Kategori Perusahaan

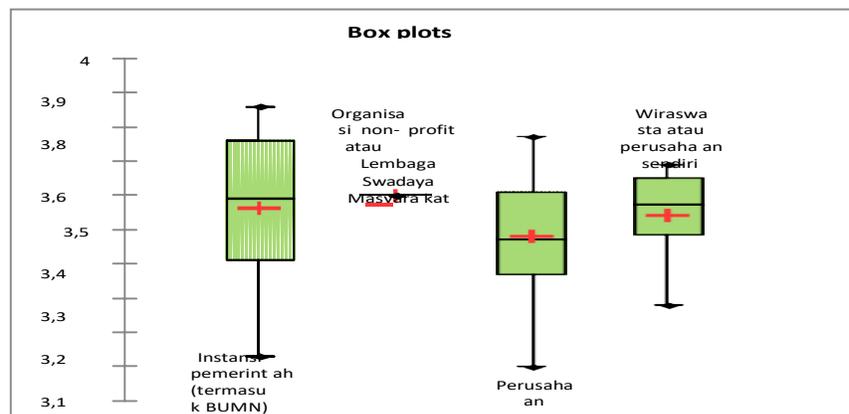
Setiap perusahaan/instansi yang sedang membutuhkan karyawan biasanya memiliki standar penilaian bagi calon karyawannya. Misal, akreditasi A, Fresh Graduate, memiliki kemampuan berbahasa asing, memiliki sertifikat keahlian dan memiliki IP yang telah ditentukan. Adapun syarat yang paling utama adalah memiliki Ijazah dan Transkrip Nilai. Transkrip nilai ini yang menjadi dasar perusahaan melihat IP calon karyawannya.

Berdasarkan Gambar 3.15 di bawah ini dapat dianalisis bahwa di Universitas Lampung, Alumni yang lulus pada tahun 2017 sebagian besar bekerja di perusahaan swasta dengan rata-rata IP (3,48). Selanjutnya 16 alumni memutuskan untuk Instansi Perusahaan (BUMN) dengan rata-rata IP (3,56).

Untuk nilai IP minimum alumni yang berwiraswasta atau perusahaan sendiri (3,28) dan IP minimum Instansi Perusahaan (BUMN) (3,13). Sedangkan untuk IP maksimum perusahaan swasta (BUMN) (3,86). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa IP tidak memengaruhi alumni untuk bekerja.

Tabel 3.5. IP dan Kategori Perusahaan

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	V	SD
Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	21	3,13	3,86	3,59	3,56	0,05	0,23
Organisasi non-profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat	1	3,60	3,60	3,60	3,60		
Perusahaan swasta	13	3,10	3,77	3,47	3,48	0,04	0,20
Wiraswasta atau perusahaan sendiri	6	3,28	3,69	3,58	3,54	0,02	0,15



Gambar 3.16. IP dan Kategori Perusahaan

BAB IV PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

A. Profil Lulusan dan Uraian Singkatnya

Berdasarkan pada hasil evaluasi kurikulum 2016, *tracer study*, dan lokakarya kompetensi utama Program Studi (PS) Sosiologi FISIP Universitas Lampung dan pengembangan model pembelajaran kampus merdeka bagi PS Sosiologi tanggal 7 dan 8 Juli 2020, maka dirumuskan capaian pembelajaran Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Lampung adalah “menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sebagai peneliti sosial, manager pemberdayaan masyarakat, wirausaha sosial, analis dan perencanasosial, serta advokat sosial yang mampu berperan sebagai *problem solver* terhadap masalah-masalah sosial.”

Tabel 4.1 Profil Lulusan

PROFIL LULUSAN		
KODE	NAMA	URAIAN
PL1	Peneliti Sosial	Lulusan mampu untuk melaksanakan penelitian ilmiah di bidang sosial yang bermanfaat bagi masyarakat
PL2	Manajer Pemberdayaan Masyarakat	Lulusan mampu melaksanakan peran-peran sebagai manajer pemberdayaan masyarakat
PL3	Wirausaha Sosial	Lulusan mampu memetakan kebutuhan masyarakat dan mengkolaborasikannya dengan prinsip-prinsip kewirausahaan sosial
PL4	Analis dan Perencana Sosial	Lulusan mampu menganalisis, merencanakan, dan mengevaluasi kebijakan sosial
PL5	Advokat Sosial	Lulusan mampu melakukan advokasi dalam proses penyelesaian masalah sosial

B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian pembelajaran lulusan PS Sosiologi, terdiri atas 4 (empat) kategori, yakni CPL Sikap (S), CPL Keterampilan Umum (KU), CPL Pengetahuan (P) dan CPL Keterampilan Khusus (KK). CPL Sikap dan CPL Keterampilan Umum merujuk pada KKNI dan SN DIKTI (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015). Sedangkan CPL

Pengetahuan dan Keterampilan Khusus mendapatkan rumusan dari Asosiasi Program Studi Sosiologi Indonesia (APSSI).

Tabel 4.2. CPL Sikap (S)

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL): SIKAP	
KODE	URAIAN
S01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S04	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
S05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal oranglain;
S06	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S09	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Tabel 4.3. CPL Ketrampilan Umum (KU)

CPL KETRAMPILAN UMUM	
KODE	URAIAN
KU01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU02	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU03	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
KU04	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU05	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU06	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU07	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
KU08	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
KU09	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Tabel 4.4. CPL Ketrampilan Khusus (KK)

CPL KETRAMPILAN KHUSUS	
KODE	URAIAN
KK01	Mampu mengaplikasikan konsep-konsep dan teori-teori Sosiologi serta bidang kajian spesifik yang ditekuni secara mendalam.
KK02	Mampu mengaplikasikan konsep-konsep dan teori Sosiologi serta bidang kajian spesifik yang ditekuni dalam berbagai profesi.
KK03	Mampu menganalisis, menginterpretasikan fenomena, dan mengusulkan berbagai solusi terhadap masalah-masalah sosial.
KK04	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan wawasan sosiologis untuk menyelesaikan masalah-masalah pada bidang atau profesi yang digeluti.
KK05	Mampu memformulasikan penyelesaian masalah-masalah social secara sistematis, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.
KK06	Mampu mengambil keputusan yang tepat secara analitis berdasarkan penguasaan informasi dan data.
KK07	Mampu memfasilitasi dan mengkomunikasikan berbagai pilihan penyelesaian masalah baik secara individual maupun kelompok.
KK08	Mampu bekerja secara tim/organisasi yang berorientasi pada pencapaian hasil kerja.
KK09	Mampu mendesain dan mengaplikasikan model perencanaan sosial berbasis IPTEK
KK10	Mampu melaksanakan peran social sebagai agen perubahan

Tabel 4.5. CPL Pengetahuan (P)

CPL PENGETAHUAN	
KODE	URAIAN
P01	Menguasai konsep, teori, dan metode dalam bidang ilmu Sosiologi secara umum dan cabang kajian spesifik yang ditekuni.
P02	Memiliki wawasan sosiologis serta perspektif humanis yang diartikulasikan dalam bidang profesi yang digeluti.
P03	Menguasai konsep dan teori tentang metode penelitian social untuk dapat memanfaatkan data yang bersifat mikro maupun makro.
P04	Menguasai pengetahuan tentang perkembangan informasi dan teknologi.
P05	Menguasai literasi digital yang dapat digunakan untuk menunjang bidang profesi yang digeluti.
P06	Menguasai konsep dan teori dalam memahami fenomena sosial di era industri 4.0 dan <i>Society 5.0</i>
P07	Menguasai konsep, teori, metode serta visi pemberdayaan masyarakat.
P08	Menguasai konsep, teori, dan metode kewirausahaan social serta mampu memahami kebutuhan sosial.
P09	Menguasai konsep, teori, dan metode dalam perencanaan sosial.
P10	Menguasai konsep, teori dan metode dalam advokasi sosial.

Keempat capaian pembelajaran di atas kemudian dihubungkan (di-interseksikan) dengan profil lulusan Program Studi Sosiologi, hingga tersusun matrik hubungan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6. Matrik Hubungan Profil Lulusan (PL) dengan CPL

CPL	Profil Lulusan				
	PL1	PL2	PL3	PL4	PL5
S01	V	V	V	V	V
S02	V	V	V	V	V
S03	V	V	V	V	V
S04	V	V	V	V	V
S05	V	V	V	V	V
S06	V	V	V	V	V
S07	V	V	V	V	V
S08	V	V	V	V	V
S09	V	V	V	V	V
S10	V	V	V	V	V
KU01	V	V	V	V	V
KU02	V	V	V	V	V
KU03	V	V	V	V	V
KU04	V	V	V	V	V
KU05	V	V	V	V	V
KU06	V	V	V	V	V
KU07	V	V	V	V	V
KU08	V	V	V	V	V
KU09	V	V	V	V	V
KK01	V	V	V	V	V
KK02	V	V	V	V	V
KK03	V	V	V	V	V
KK04	V	V	V	V	V
KK05	V	V	V	V	V
KK06	V	V	V	V	V
KK07	V	V	V	V	V
KK08	V	V	V	V	V
KK09	-	V	-	V	V
KK10	-	V	-	-	V
P01	V	V	V	V	V
P02	V	V	V	V	V
P03	V	V	V	V	V
P04	V	V	V	V	V
P05	V	V	V	V	V
P06	V	V	V	V	V
P07	-	V	-	-	-
P08	-	-	V	-	-
P09	-	-	-	V	-
P10	-	-	-	-	V

BAB V

BAHAN KAJIAN

A. Gambaran Rumpun Ilmu Pengetahuan (*Body of knowledge*)

Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang secara khusus mengkaji tentang tatanan sosial kemasyarakatan dengan segenap unsur dan dimensinya, yang semakin berkembang secara akumulatif baik pada tataran teoretik maupun praktik. Dari waktu ke waktu kehadiran Sosiologi semakin diperhitungkan dalam ikut menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan yang timbul semakin kompleks dan dalam menjawab tantangan zaman sejalan dengan perubahan sosial, politik, ekonomi, dan kultural. Fenomena ini terjadi pada tataran mikro dan makro sosial dan dalam berbagai ruang, yakni pada skala lokal, nasional, regional dan global. Sejalan dengan pesatnya arus perubahan sosial dan semakin kompleksnya permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat dan di dalam suatu negara, maka kondisi ini berkonsekuensi pada kebutuhan terhadap pendekatan dan strategi penyelesaiannya.

Pada kondisi ini, sosiologi selalu hadir menawarkan kemampuannya baik pada tataran keilmuan (teoretik) maupun pada tataran praktik untuk ikut serta menjawab berbagai tantangan tersebut, sehingga sampai pada suatu solusi yang terbaik bagi semua elemen masyarakat dalam mencapai kesejahteraan secara berkelanjutan. Pada awal abad ke-21 ini kehadiran Sosiologi dalam ikut menjawab tantangan zaman semakin tidak dapat dipisahkan dengan semakin kompleksnya persoalan sosial kemasyarakatan yang timbul. Berbagai persoalan sosiologis yang timbul sangat membutuhkan pendekatan dan strategi penyelesaian secara sosiologis pula. Sosiologi selain memiliki materi keilmuan yang secara akumulatif semakin berkembang pesat juga kehadirannya dituntut mampu menjawab perkembangan persoalan yang terjadi di masyarakat. Realitas sosial dan tuntutan zaman seperti ini harus segera direspon secara positif dan kreatif oleh lembaga pendidikan tinggi, khususnya di dalam pengembangan kurikulum Program Studi Sosiologi. Seperti pada kondisi di Indonesia saat ini, telah terjadi perubahan sosial yang pesat dan disertai dengan munculnya berbagai persoalan sosial kemasyarakatan yang kompleks. Kondisinya sangat berbeda antara yang

terjadi pada masa orde baru dengan yang terjadi pada masa reformasi saat ini, yang berkonsekuensi pada kebutuhan terhadap pendekatan dan strategi penyelesaian secara sosiologis yang berbeda pula. Cara penyelesaian persoalan tersebut tidak lagi dominan menggunakan pendekatan *top-down*, tetapi telah berubah dominan menggunakan pendekatan *bottom-up*, yakni pendekatan partisipatoris dalam setiap langkah pembangunan masyarakat.

Pendekatan ini semakin diandalkan karena sesuai dengan asas kemandirian, kedaulatan, demokrasi, pembangunan berkelanjutan, dengan mengembangkan strategi pemberdayaan masyarakat. Pendekatan permasalahan dan strategi penyelesaian berbagai persoalan sosial kemasyarakatan melalui pemberdayaan masyarakat inilah yang menjadi konsentrasi utama pengembangan keilmuan dan yang menjadi ciri khas bidang keahlian Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Berdasarkan hasil lokakarya kurikulum PS Sosiologi yang mempertimbangkan masukan dari para dosen, stakeholder serta tracer study, dirumuskan profil lulusan PS Sosiologi yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki karakter kemampuan sebagai peneliti sosial, manajer pemberdayaan masyarakat, wirausaha sosial, analis dan perencana sosial, serta advokat sosial, yang kemudian ditetapkan sebagai profil lulusan PS Sosiologi.

Tahapan selanjutnya, PS Sosiologi merumuskan peer group atau kelompok bidang keahlian (KBK) yang mendukung kompetensi dan capaian pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing profil lulusan. Tim Pengembangan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)/Peer Group PS Sosiologi terdiri atas Kajian Teori dan Metodologi Sosiologi, Kajian Pemberdayaan Masyarakat, Kajian Pengembangan Kewirausahaan Sosial, Kajian Manajemen Pembangunan dan Kebijakan Sosial, dan Kajian *Social Order*.

Tabel 5.1. Peer Group dan Deskripsi Bahan Kajian

No	Peer Group	Deskripsi Bahan Kajian
1	Kajian Teori dan Metodologi dalam Sosiologi	Bahan kajian peer group ini adalah berbagai teori sosiologi dan perkembangannya, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, serta statistika sosial sebagai upaya untuk memberikan fondasi teoretik kerangka berpikir mahasiswa dalam memahami realitas social dan memberikan mahasiswa pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian sosial; dari tahap desain, instrumentasi, analisis data, dan interpretasi data.
2	Kajian Pemberdayaan Masyarakat	Bahan kajian Peer Group Kajian Pemberdayaan Masyarakat mencakup teori, konsep, metode, serta pengalaman praktik pemberdayaan masyarakat. Bahan kajian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta kemampuan dan keterampilan bagi mahasiswa dalam merancang, mengimplementasikan, dan memantau dan mengevaluasi, serta menganalisis praktik pemberdayaan masyarakat.
3	Kajian Pengembangan Kewirausahaan Sosial	Bahan kajian peer group ini mencakup konsep dan metode dalam mengembangkan kewirausahaan sosial (<i>social entrepreneurship</i>) dengan tujuan agar mahasiswa mampu untuk merancang dan melakukan praktik wirausaha social sesuai dengan dinamika dan kebutuhan masyarakat, termasuk memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media praktik wirausaha sosial.
4	Kajian Manajemen Pembangunan dan Kebijakan Sosial	Peer group ini fokus pada kajian teori, konsep, dan metode perencanaan dan rekayasa social dalam konteks pembangunan dan perubahan social, serta konsep dan metode dalam menganalisis kebijakan social. Bahan kajian ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman teoretik dan konseptual, serta keterampilan dalam desain perencanaan dan rekayasa social, serta mahasiswa mampu untuk memahami konteks dan cara bagaimana kebijakan social diformulasikan, diimplementasikan, serta konsekuensi sosialnya.
5	Kajian <i>Social Order</i>	Bahan Kajian Peer Group Advokasi Sosial meliputi konsep, metode dan teknik dalam melakukan advokasi social terhadap isu-isu atau kelompok masyarakat yang termarginalisasikan dan aspek-aspek kehidupan sosial yang terinstitusionalisasikan, seperti aspek ekonomi, politik, hukum, keluarga, organisasi sosial, pendidikan, dan agama. Bahan kajian ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa kemampuan dalam melakukan kerja-kerja non-litigasi melalui pendekatan sosiologis dalam upaya-upaya memperjuangkan keadilan sosial

B. Deskripsi Bahan Kajian(BK)

Bahan kajian adalah ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang menjadi inti materi pembelajaran.

Tabel 5.2. Bahan Kajian (BK) per CPL Sikap

CPL SIKAP		BAHAN KAJIAN
KODE	URAIAN	
S01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Agama
S02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	Humaniora dan Agama
S03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Sosial dan Humaniora
S04	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	Sosial dan Humaniora
S05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal oranglain;	Sosial dan Humaniora
S06	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat danlingkungan;	Sosial dan Humaniora
S07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Sosial dan Humaniora
S08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Sosial dan Humaniora
S09	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;dan	Kewirausahaan Sosial
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	Kewirausahaan Sosial

Tabel 5.3. Bahan Kajian (BK) per CPL Keterampilan Umum

CPL KETERAMPILAN UMUM		BAHAN KAJIAN
KODE	URAIAN	
KU01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	Ilmu pengetahuan dan teknologi, humaniora
KU02	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	Metodologi penelitian
KU03	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	Ilmu pengetahuan dan teknologi, humaniora, metode penelitian
KU04	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	Metode penelitian dan pelaporan skripsi
KU05	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	Metodologi penelitian
KU06	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	Bahasa Indonesia, bahasa internasional
KU07	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	Evaluasi
KU08	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan	Evaluasi
KU09	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Manajemen data, metode penelitian

Tabel 5.4. Bahan Kajian (BK) per CPL Keterampilan Khusus

CPL KETERAMPILAN KHUSUS		BAHAN KAJIAN
KODE	URAIAN	
KK01	Mampu mengaplikasikan konsep-konsep dan teori-teori Sosiologi serta bidang kajian spesifik yang ditekuni secara mendalam.	Teori Sosiologi, Penelitian Sosial, Sosiologi Institusi, Sosiologi Non-institusi
KK02	Mampu mengaplikasikan konsep-konsep dan teori Sosiologi serta bidang kajian spesifik yang ditekuni dalam berbagai profesi.	Pemberdayaan Masyarakat, Advokasi Sosial, Analisis Kebijakan Sosial, Perencanaan Sosial, Penelitian Sosial, Kewirausahaan Sosial
KK03	Mampu menganalisis, menginterpretasikan fenomena, dan mengusulkan berbagai solusi terhadap masalah-masalah sosial.	Teori Sosiologi, Analisis Kebijakan Sosial, Perencanaan Sosial, Penelitian Sosial, Advokasi Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Kewirausahaan Sosial
KK04	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan wawasan sosiologis untuk menyelesaikan masalah-masalah pada bidang atau profesi yang digeluti.	Penelitian Sosial, Analisis Kebijakan Sosial, Advokasi Sosial, Perencanaan Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Kewirausahaan Sosial
KK05	Mampu memformulasikan penyelesaian masalah-masalah sosial secara sistematis, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.	Penelitian Sosial, Analisis Masalah Sosial, Sosiologi Non-institusi, Analisis Kebijakan Sosial, Perencanaan Sosial
KK06	Mampu mengambil keputusan yang tepat secara analitis berdasarkan penguasaan informasi dan data.	Penelitian Sosial, Manajemen Data, Analisis Masalah Sosial
KK07	Mampu memfasilitasi dan mengkomunikasikan berbagai pilihan penyelesaian masalah baik secara individual maupun kelompok.	Pemberdayaan Masyarakat, Advokasi Sosial, Perencanaan Sosial, Kewirausahaan Sosial, Penelitian Sosial
KK08	Mampu bekerja secara tim/organisasi yang berorientasi pada pencapaian hasil kerja.	Penelitian Sosial, Kewirausahaan Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Advokasi Sosial, Perencanaan Sosial
KK09	Mampu mendesain dan mengaplikasikan model perencanaan sosial berbasis IPTEK	Pemberdayaan Sosial, Advokasi Sosial, Perencanaan Sosial, Penelitian Sosial
KK10	Mampu melaksanakan peran sosial sebagai agen perubahan	Pemberdayaan Sosial, Advokasi Sosial, Perencanaan Sosial

Tabel 5.5. Bahan Kajian (BK) per CPL Pengetahuan

CPL PENGETAHUAN		BAHAN KAJIAN
KODE	URAIAN	
P01	Menguasai konsep, teori, dan metode dalam bidang ilmu Sosiologi secara umum dan cabang kajian spesifik yang ditekuni.	Teori Sosiologi, Penelitian Sosial, Sosiologi Institusi, Sosiologi Non-institusi
P02	Memiliki wawasan sosiologis serta perspektif humanis yang diartikulasikan dalam bidang profesi yang digeluti.	Pemberdayaan Masyarakat, Advokasi Sosial, Analisis Kebijakan Sosial, Perencanaan Sosial, Penelitian Sosial, Kewirausahaan Sosial
P03	Menguasai konsep dan teori tentang metode penelitian sosial untuk dapat memanfaatkan data yang bersifat mikro maupun makro.	Teori Sosiologi, Penelitian Sosial, Manajemen Data
P04	Menguasai pengetahuan tentang perkembangan informasi dan teknologi.	Penelitian Sosial, Analisis Kebijakan Sosial, Advokasi Sosial, Perencanaan Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Kewirausahaan Sosial
P05	Menguasai literasi digital yang dapat digunakan untuk menunjang bidang profesi yang digeluti.	Penelitian Sosial, Manajemen Data, Analisis Masalah Sosial
P06	Menguasai konsep dan teori dalam memahami fenomena sosial di era industri 4.0 dan <i>Society 5.0</i>	Penelitian Sosial, Analisis Masalah Sosial, Sosiologi Non-institusi, Analisis Kebijakan Sosial, Perencanaan Sosial
P07	Menguasai konsep, teori, metode serta visi pemberdayaan masyarakat.	Pemberdayaan Masyarakat
P08	Menguasai konsep, teori, dan metode kewirausahaan sosial serta mampu memahami kebutuhan sosial.	Kewirausahaan Sosial
P09	Menguasai konsep, teori, dan metode dalam perencanaan sosial.	Perencanaan Sosial
P10	Menguasai konsep, teori dan metode dalam advokasi sosial.	Advokasi Sosial

Tabel 5.6 Bahan Kajian (BK) dan Deskripsinya

No	BAHAN KAJIAN	DESKRIPSI BAHAN KAJIAN
Peer Group Kajian Teori dan Metodologi dalam Sosiologi		
1	Metode Penelitian Kuantitatif	Mata kuliah ini memberikan kepada mahasiswa kemampuan dalam bidang penelitian masyarakat sehingga dapat melakukan penelitian mandiri dengan menggunakan metode kuantitatif, cara mengemukakan masalah penelitian, penyusunan rencana penelitian, penentuan sampel, penyusunan alat pengumpul data, teknik analisis data hingga penulisan laporan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif
2	Metode Penelitian Kualitatif	Mata kuliah ini membahas pengertian, filsafat, metodologi, metode dan teknik dalam penelitian kualitatif, jenis-jenis penelitian kualitatif, seperti: grounded research, studi kasus, metode sejarah, etnografi, dan lain-lain dengan menggunakan research design melalui pengembangan human as-instrument, participatory, narative, dan lain-lain. Menelaah pula prosedur, rancangan dan usulan penelitian, pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian kualitatif. cara dan prosedur dalam analisis kualitatif, serta penulisan laporan penelitian. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu membuat rancangan penelitian, melakukan penelitian, dan menulis laporan hasil penelitian kualitatif
3	Manajemen Data Kualitatif dan Kuantitatif	Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari metode penelitian kuantitatif dan kualitatif; secara khusus memberikan kemampuan teori dan keterampilan praktis dalam mengelola kedua jenis data, melakukan kategorisasi dan analisis, yang akan berguna sebagai landasan interpretasi data. Mata kuliah akan membagi proses belajar pengolahan kedua jenis data dalam proporsi yang sepadan, disertai latihan serta pemanfaatan alat-alat bantu (perangkat lunak) dalam proses manajemen dan pengelolaan data.
4	Desain dan Instrumentasi Penelitian Sosial	Mata kuliah ini akan memfasilitasi latihan untuk mendesain serta membuat instrumen penelitian dengan luaran berupa draft proposal dan instrumen penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai metode menggali data. Mata kuliah ini ditujukan guna memfasilitasi proses perencanaan dan perancangan desain penelitian tugas akhir mahasiswa (skripsi).

5	Teori Sosiologi Klasik	Dalam mata kuliah ini akan dibahas tentang arah pertumbuhan dan perkembangan teori-teori sosial dalam hubungannya dengan perubahan sosial, pada akhir abad pertengahan dan periode renaissance dengan segala pengaruh pemikirannya terhadap masalah sosial pada waktu itu. Perubahan-perubahan tersebut juga telah melahirkan berbagai pemikiran Yunani Kuno dan Romawi tentang kehidupan masyarakat. Selanjutnya juga dibahas pemikiran pada periode-periode revolusi industri dan revolusi sosial yang dikemukakan oleh Comte, Spencer, E Durkheim, Pareto, Weber, Karl Marx, dan lain-lain
6	Teori Sosiologi Modern dan Kontemporer	Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori utama dalam bidang sosiologi baik modern maupun kontemporer. Mata kuliah ini membahas kelanjutan dari teori sosiologi klasik yang berkonsentrasi pada teori teori utama yang dibangun oleh generasi awal sosiologi di Eropa. Fokus utama pada mata kuliah ini adalah pada tiga aspek yaitu (1). Makro sosiologi yang terkait dengan struktur sosial yang obyektif, (2). Mikro sosiologi yang terkait dengan agensi atau aspek subyektif/inter-intra subyektif pelaku/individu, (3). Perilaku- perilaku sosial yang terkait secara wajar dan mekanisme dalam pola pola keteraturan tertentu
Peer Group Kajian Pemberdayaan Masyarakat		
1	Strategi Pemberdayaan Masyarakat	Mata kuliah ini membahas tentang strategi dan teknik yang digunakan agar masyarakat memiliki kapasitas untuk mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi. Pokok bahasan mencakup: pengertian pemberdayaan, indikator keberdayaan, analisis faktor penyebab ketidakberdayaan, dan strategi pemberdayaan.
2	Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat	Mata kuliah ini memberikan pemahaman secara komprehensif, baik teori maupun empiris tentang prinsip dasar pembangunan yang bertumpu pada manusia dan komunitas. Pemahaman diawali dengan kerangka pemikiran pembangunan dengan mengedepankan komunitas lokal, partisipasi sosial, program-program peningkatan kualitas hidup, metode sosial yang dikembangkan dalam pengembangan manusia dan komunitas
3	Manajemen dan Resolusi Konflik	Mata kuliah ini mencakup pembelajaran mengenai jenis-jenis konflik, pendekatan mengelola konflik, teori-teori penyebab konflik, proses dan model analisis konflik, isu-isu kritis, strategi mengelola konflik, tindakan dalam mengelola konflik (men- gelola konflik langsung dan akibat konflik) dan evaluasi kegiatan mengelola konflik.

4	Gender dan Pembangunan	Dalam mata kuliah ini dibahas tentang interaksi timbal balik antara gender dengan struktur sosial yang berlaku dalam masyarakat, konsep-konsep utama dalam sosiologi gender, teori mengenai gender hierarchy. Telaah kritis perspektif feminis terhadap arus utama teori sosiologi, serta kajian-kajian mengenai inter dan intra hubungan rumah tangga, perempuan dalam perekonomian dunia
5	Pengembangan Masyarakat Agro-industri	Mata kuliah ini membahas tentang teori dan konsep-konsep yang digunakan untuk memahami dinamika masyarakat perdesaan/pertanian yang tengah mengalami proses industrialisasi. Tema ini menemui kekhasannya pada konteks Lampung dimana masyarakat perdesaan yang notabene petani pada gilirannya terintegrasi dengan pembangunan industri pertanian serta pasar global melalui produksi komoditi pertanian, di samping berkembangnya sektor jasa. Selain memahami dinamika tersebut, secara khusus juga hendak dipahami bagaimana proses pembangunan yang dilakukan pada konteks masyarakat yang demikian berkenaan dengan persoalan sosial, ekonomi, kultural, serta lingkungan.
Peer Group Kajian Pengembangan Kewirausahaan Sosial		
1	Kewirausahaan Sosial	Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan hakikat kewirausahaan sosial, menerapkan pendekatan yang praktis, inovatif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kewirausahaan sosial beserta dampak-dampak positif pada masyarakat.
2	Sosial Marketing	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan definisi pemasaran sosial, subyek dan obyek pemasaran sosial, model dan orientasi pemasaran sosial, dan kaitan pemasaran sosial dengan perubahan sosial. Dalam tataran aplikatif, pemasaran sosial juga membahas kegiatan dan program pemasaran sosial yang dilakukan sebagai sarana promosi dan kampanye yang digunakan sebagai upaya perubahan sikap dan perilaku masyarakat dan kelompok. Mata kuliah ini juga membahas pendekatan komersial yang terintegrasi dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pemasaran sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang
3	Perencanaan dan Rekayasa Sosial	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang teori-teori perubahan sosial, yang mencakup sumber, proses, tahap, pola, konsekuensi, dan strategi perubahan sosial sehingga diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan tentang kondisi-kondisi perubahan sosial dan konsepsi progress yang terjadi di Indonesia.

4	Manajemen Pembangunan Sosial	Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep pembangunan sosial, isu utama dalam perencanaan pembangunan sosial, membandingkan berbagai model dan kebijakan pembangunan dan praktik pembangunan yang telah dan sedang berjalan. mencakup pula perspektif sosiologi terhadap model pembangunan, perkembangan manajemen modern dalam pembangunan manusia, kelompok atau organisasi dan masyarakat, aspek manajemen dalam pembangunan sosial mulai dari perencanaan, strategi, implementasi, pengawasan hingga evaluasi dalam melaksanakan pembangunan sosial
5	Sosiologi Masyarakat Digital	Mata kuliah ini membahas mengenai pembentukan dan perkembangan masyarakat digital. Di dalamnya dibahas definisi dan batasan konsep masyarakat digital, konsep ruang maya, interaksi masyarakat dalam ruang maya, interaksi dan relasi manusia dengan teknologi, dampak positif dan negatif perkembangan teknologi digital terhadap transformasi masyarakat, kelompok dan individu. dinamika masyarakat digital di analisis menggunakan teori dan konsep post-modern
Peer Group Kajian Manajemen Pembangunan dan Kebijakan Sosial		
1	Analisis Kebijakan dan Pelayanan Sosial	Mata kuliah ini membahas tentang kebijakan yang dibuat untuk merespon isu-isu yang bersifat publik yaitu mengatasi masalah sosial atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, seperti pengertian dan analisis kebijakan sosial, mekanisme kebijakan sosial dan analisis kebijakan sosial, model-model kebijakan sosial, dan perumusan masalah-masalah kebijakan sosial
2	Perencanaan dan Rekayasa Sosial	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang teori-teori perubahan sosial, yang mencakup sumber, proses, tahap, pola, konsekuensi, dan strategi perubahan sosial sehingga diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan tentang kondisi-kondisi perubahan sosial dan konsepsi progress yang terjadi di Indonesia.
3	Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat	Mata kuliah ini memberikan pemahaman secara komprehensif, baik teori maupun empiris tentang prinsip dasar pembangunan yang bertumpu pada manusia dan komunitas. Pemahaman diawali dengan kerangka pemikiran pembangunan dengan mengedepankan komunitas lokal, partisipasi sosial, program-program peningkatan kualitas hidup, metode sosial yang dikembangkan dalam pengembangan manusia dan komunitas

4	Manajemen Pembangunan Sosial	Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep pembangunan sosial, isu utama dalam perencanaan pembangunan sosial, membandingkan berbagai model dan kebijakan pembangunan dan praktik pembangunan yang telah dan sedang berjalan. mencakup pula perspektif sosiologi terhadap model pembangunan, perkembangan manajemen modern dalam pembangunan manusia, kelompok atau organisasi dan masyarakat, aspek manajemen dalam pembangunan sosial mulai dari perencanaan, strategi, implementasi, pengawasan hingga evaluasi dalam melaksanakan pembangunan sosial
5	Pengembangan Masyarakat Agro-industri	Mata kuliah ini membahas tentang teori dan konsep-konsep yang digunakan untuk memahami dinamika masyarakat perdesaan/pertanian yang tengah mengalami proses industrialisasi. Tema ini menemui kekhasannya pada konteks Lampung dimana masyarakat perdesaan yang notabene petani pada gilirannya terintegrasi dengan pembangunan industri pertanian serta pasar global melalui produksi komoditi pertanian, di samping berkembangnya sektor jasa. Selain memahami dinamika tersebut, secara khusus juga hendak dipahami bagaimana proses pembangunan yang dilakukan pada konteks masyarakat yang demikian berkenaan dengan persoalan sosial, ekonomi, kultural, serta lingkungan.
6	Pengembangan Masyarakat Pesisir	Mata kuliah ini membahas tentang karakteristik dasar masyarakat pesisir, dinamika dan perubahan sosial masyarakat pesisir. Dan mengenal lebih dekat kehidupan masyarakat pesisir dilihat dari aspek sosial, budaya, ekonomi, dan adaptasi terhadap lingkungan kelautan dan pesisir, serta potensi-potensi yang dapat dikembangkan dari sektor pesisir dan kelautan untuk kebutuhan pengembangan masyarakat pesisir.
Peer Group Social Order		
1	Sosiologi Hukum	Matakuliah ini membahas tentang pengertian dan manfaat sosiologi hukum, perkembangan sosiologi hukum, sosiologi hukum menurut para perintisnya, perkembangan hukum, fungsi hukum dalam masyarakat, kesadaran hukum masyarakat, kepatuhan hukum masyarakat, efektivitas hukum, realitas hukum dalam masyarakat dan reaksi masyarakat terhadap hukum dan keadilan.

2	Logika	Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip dan teknik-teknik untuk melakukan penalaran yang tepat, cara berpikir secara mandiri, logis, kritis, dan analitis, serta kemampuan merumuskan pemikiran dalam bahasa yang baik dan benar.
3	Sosiologi Politik	Mata kuliah ini membahas pengertian sosiologi politik, perkembangan sosiologi politik, perilaku berpolitik anggota masyarakat, hubungan dengan cabang-cabang sosiologi lainnya serta kaitannya dengan pembangunan di Indonesia. Materi kuliah ini juga mencakup berbagai pendekatan dan teori tentang kekuasaan menurut pendekatan konflik maupun konsensus, berbagai proses politik, mobilitas politik, partisipasi politik dalam perspektif komparatif
4	Manajemen dan Resolusi Konflik	Mata kuliah ini mencakup pembelajaran mengenai jenis-jenis konflik, pendekatan mengelola konflik, teori-teori penyebab konflik, proses dan model analisis konflik, isu-isu kritis, strategi mengelola konflik, tindakan dalam mengelola konflik (men- gelola konflik langsung dan akibat konflik) dan evaluasi kegiatan mengelola konflik.
5	Kebijakan Sosial	Mata kuliah ini membahas tentang kebijakan yang dibuat untuk merespon isu isu yang bersifat publik yaitu mengatasi masalah sosial atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, seperti pengertian dan analisis kebijakan sosial, mekanisme kebijakan sosial dan analisis kebijakan sosial, model model kebijakan sosial, dan perumusan masalah masalah kebijakan sosial
6	Psikologi Sosial	Materi mata kuliah ini meliputi pengertian psikologi sosial, beberapa aliran dalam psikologi, masalah individu dalam massa, masalah hubungan in-group dan out- group dengan psikologi, hubungan psikologi dengan pembangunan, masalah sikap, kepribadian, serta pendapat umum
7	Sosiologi Kriminalitas	Pokok bahasan mata kuliah ini meliputi: batasan dan kedudukan sosiologi kriminalitas sebagai pengetahuan, potensi dan konsekuensi kriminal dalam berbagai kegiatan dan lapisan masyarakat, pelbagai faktor dan diskriminasi serta motivasi bagi timbulnya suatu kejahatan, saluran yang dapat digunakan untuk melakukan praktek- praktek kejahatan dan saluran untuk pencegahan, pengendalian, dan penanggulangan kejahatan. Peranan konsultasi lembaga hukum, kepolisian, pengadilan, dan penjara dalam usaha mengendalikan tindak kejahatan

BAB VI
MATA KULIAH (MK), BOBOT SATUAN KREDIT SEMESTER
(SKS), DAN SEBARANNYA PER SEMESTER

A. Mata Kuliah, SKS, dan CPL nya

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tersebut. Pembentukannya dapat menggunakan pola matrik pada tabel 6.1.

Tabel 6.1. Mata Kuliah dan CPL

No	MATA KULIAH				CPKL SIKAP										CPL KETERAMPILAN UMUM									CPL KETERAMPILAN KHUSUS										CPL PENGETAHUAN									
	KODE	NAMA	SKS	W/P	S01	S02	S03	S04	S05	S06	S07	S08	S09	S10	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK7	KK8	KK9	KK10	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10
		SEMESTER 1																																									
1	UNI620106	Pendidikan Bahasa Indonesia	2	(2-0)	W				v					v	v	v	v																										
2	UNI620108	Pendidikan Pancasila	2	(2-0)	W	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v																				
3	FSP620101	Pengantar Ilmu Politik	3	(3-0)	W			v	v	v	v	v		v			v	v	v	v																							
4	FSP620102	Pengantar Sosiologi	3	(3-0)	W	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v																			
5	SOS620101	Pengantar Antropologi	3	(3-0)	W		v	v		v	v			v			v	v	v	v																							
6	SOS620102	Sistem Sosial Budaya Indonesia	3	(3-0)	W		v	v	v	v	v	v		v	v		v	v	v	v	v	v																					
8	SOS620103	Bahasa Inggris	3	(3-0)	W			v	v	v				v			v	v		v																							
7	SOS620104	Sosiologi Ekonomi	3	(3-0)	W			v	v	v	v			v	v		v	v	v																								
9	SOS621101	Logika	2	(2-0)	W		v	v				v	v	v	v	v	v	v	v																								
		Jumlah	24																																								
		SEMESTER 2																																									
1	UNI620101	Pendidikan Agama Islam	3	(2-1)	W	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v																				
2	UNI620102	Pendidikan Agama Khatolik	3	(2-1)	W	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v																				
3	UNI620103	Pendidikan Agama Kristen	3	(2-1)	W	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v																				
4	UNI620104	Pendidikan Agama Hindu	3	(2-1)	W	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v																				
5	UNI620105	Pendidikan Agama Budha	3	(2-1)	W	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v																				
6	UNI620107	Pendidikan Kewarganegaraan	2	(2-0)	W	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v																					
7	SOS620106	Teori Sosiologi Klasik	3	(3-0)	W			v		v	v			v			v	v	v																								
8	SOS620107	Budaya Lampung dan Masyarakat Multi Etnis	3	(3-0)	W	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v																			
9	SOS620108	Sosiologi Politik	3	(3-0)	W			v	v	v	v	v		v			v	v	v	v																							
10	SOS620109	Filsafat Ilmu	2	(2-0)	W		v	v				v	v	v	v	v	v	v	v																								
11	SOS620110	Sosiologi Hukum	3	(3-0)	W			v	v	v	v			v	v		v	v	v																								
12	SOS621102	Struktur Sosial	2	(2-0)	W			v		v				v			v	v	v	v	v																						
13	SOS621103	Demografi dan Dinamika Kependudukan	3	(3-0)	W			v		v	v			v			v	v	v	v	v																						
		Jumlah	24																																								
		SEMESTER 3																																									
1	UNI620209	Kewirausahaan	3	(2-1)	W		v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v																				
2	SOS620202	Sosiologi Perkotaan	3	(2-1)	W		v	v	v	v	v			v	v		v	v	v	v	v																						
3	SOS620203	Sosiologi Perdesaan	3	(3-0)	W		v	v	v	v	v			v	v		v	v	v	v	v																						

BAB VII

SUSUNAN MATA KULIAH PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Tahapan penyusunan struktur kurikulum dalam bentuk organisasi matrik mata kuliah per semester perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tahapan pembelajaran matakuliah yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- 2) Ketepatan letak matakuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah baik secara vertical maupun horizontal;
- 3) Beban belajar mahasiswa secara normal antara 8 – 10 jam per hari, 40—50 jam per minggu yang setara dengan beban 17-21 sks per semester.
- 4) Mempertimbangkan bentuk pembelajaran yang disediakan dan mengakomodir program Merdeka Belajar KampusMerdeka.
 - **Semester 1—4 atau 1—5 yg berisi 80—110 sks terdiri atas:**
 - a. Mata kuliah (MK) wajib universitas;
 - b. MK wajib fakultas
 - c. MK wajib jurusan
 - d. MK wajib program studi
 - **Semester 5—8 atau 6—8 yang berisi 34 –64 SKS terdiri atas:**
 - a. Mata kuliah (MK) wajib untuk profil lulusan tertentu;
 - b. MK pilihan fakultas
 - c. MK pilihan jurusan
 - d. MK pilihan program studi
 - **Semester 5—8 atau 6—8 yang berisi 34 –64 SKS pastikan dapat diambil/dipelajari di:**
 - a. PS sendiri
 - b. PS lain dalam Unila
 - c. PS sama di luar Unila
 - d. PS lain di luar Unila

- e. Dunia usaha/dunia industri/ masyarakat melalui 7 pilihan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) seperti magang
- 5) Proses penyusunannya melibatkan seluruh dosen program studi dan selanjutnya ditetapkan oleh program studi.
 - 6) Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi Sosiologi.

A. Susunan Mata Kuliah Per Peer Group

Tabel 7.1. Jumlah SKS dan MK Per Semester Per Peer Group

Smt	SKS	Jumlah	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA						
			MK Wajib					MK Pilihan	MKWUN
			PG Kajian Teori dan Metodologi dalam Sosiologi	PG Kajian Pemberdayaan Masyarakat	PG Kajian Pengembangan Kewirausahaan Sosial	PG Kajian Manajemen Pembangunan dan Kebijakan Sosial	PG Kajian <i>Social Order</i>		
VIII	6	3							
VII	21	7						1. Etnisitas dan Identitas Sosial 2. Migrasi dan Transformasi Sosial 3. Sosial Marketing 4. Gerakan Sosial 5. Marginalitas dan 6. Transformasi Sosial	1. Kuliah Kerja Nyata
VI	24	8						1. Gender dan Pembangunan 2. Sosiologi 3. Kepariwisata Sosiologi Agama 4. Sosiologi Kriminalitas 5. Sosiologi Kesehatan 6. Sosiologi Pendidikan 7. Sosiologi Lingkungan 8. Sosiologi Keluarga	

V	24	8						1. Manajemen Pembangunan Sosial 2. Pengembangan Masyarakat Agro- industri 3. Psikologi Sosial 4. Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat 5. Pengembangan Masyarakat Pesisir
IV	24	8						
III	24	8						
II	24	9						1. Pendidikan Agama 2. Pendidikan Kewarganegaraan
I	24	9						1. Pendidikan Etikadan Kearifan Lokal 2. Pendidikan Pancasila 3. Pendidikan Bahasa Indonesia
Total	171	60						

Catatan:

Mata Kuliah Wajib Umum Nasional (MKWUN) minimal 2 sks:

a. Agama; b. Pancasila; c. Kewarganegaraan; dan d. Bahasa Indonesia ditambah Pendidikan Etika dan Kearifan Lokal (PEKL) untuk Unila.

PG = Peer Group

B. Tempat Belajar Mahasiswa Per MK dan per Semester

Tabel 7.2 Tempat Belajar Mahasiswa Per MK dan per Semester (Pilihan Program MBKM)

Semester	Mata Kuliah	Bentuk Pembelajaran											
		Pertukaran Mahasiswa Unila			Pertukaran Mahasiswa Luar Unila		Magang	KKN Tematik	Wirausaha	Riset	Proyek Independen	Proyek Kemanusiaan	Asistensi Mengajar
		Prodi Asal	Prodi Beda Fakultas yang Sama	Prodi Beda Fakultas yang Berbeda	Prodi yang Sama	Prodi yang Berbeda							
5	Desain dan Instrumentasi Penelitian Sosial	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Manajemen dan Resolusi Konflik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Partisipatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Manajemen Pembangunan Sosial	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Pengembangan Masyarakat Agro-industri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Psikologi Sosial	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Pengembangan dan Pengorganisian Masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Pengembangan Masyarakat Pesisir	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-

6	Gender dan Pembangunan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Sosiologi Kepariwisata	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Sosiologi Agama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Sosiologi Kriminalitas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Sosiologi Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Sosiologi Pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Sosiologi Lingkungan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Sosiologi Keluarga	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
7	Kuliah Kerja Nyata	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Praktek Kerja Lapangan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Analisis dan Pemetaan Sosial	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Etnisitas dan Identitas Sosial	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Migrasidan Transformasi Sosial	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Sosial Marketing	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Gerakan Sosial	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
	Marginalitas dan Transformasi Sosial	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
8	Seminar Usul Penelitian	√											
	Seminar Hasil Penelitian	√											
	Skripsi	√											

BAB VIII RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. Prinsip penyusunan RPS:

1. RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliahterkait.
2. RPS atau istilah lain dititik beratkan pada **bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL** program studi yang dibebankan pada mata kuliah, **bukan pada kepentingan kegiatan dosenmengajar.**
3. Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning* disingkat SCL), mendorong mahasiswa untuk mampu melakukan *self-directed learning* dan memiliki paradigma MerdekaBelajar.

RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Unsur-unsur RPS

RPS atau istilah lain menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No. 3 Tahun 2020) paling sedikit memuat:

- a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada matakuliah;
- c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akandicapai;
- e. metode pembelajaran;

- f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i. daftar referensi yang digunakan.

C. Uraian Isian bagian-bagian dari RPS:

a) Nama program studi

Sesuai dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/ pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.

b) Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul

Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.

c) Nama dosen pengampu

Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*team teaching*), atau kelas paralel.

d) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (CPMK)

CPMK adalah beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

e) Sub CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran)

Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara).

Untuk redaksi CPMK, perlu diperhatikan hal berikut ini:

- Saat menyusun CPMK dan sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (*action verb*), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL.

The knowledge dimension	The cognitive process dimension					
	This revised Bloom's Taxonomy	REMEMBER (C1)	UNDERSTAND (C2)	APPLY (C3)	ANALYZE (C4)	EVALUATE (C5)
Factual Knowledge	List 1.1	Summarize 1.2	Classify 1.3	Order 1.4	Rank 1.5	Combine 1.6
Conceptual knowledge	Describe 2.1	Interpret 2.2	Experiment 2.3	Explain 2.4	Assess 2.5	Plan 2.6
Procedural knowledge	Tabulate 3.1	Predict 3.2	Calculate 3.3	Differentiate 3.4	Conclude 3.5	Compose 3.6
Metacognitive knowledge	Appropriate Use 4.1	Execute 4.2	Construct 4.3	Achieve 4.4	Action 4.5	Actualize 5.6

Kemampuan

Materi Pembelajaran

Sub-CPMK:

- 2.4 mampu **menjelaskan** berbagai **metode penelitian kualitatif dan kuantitatif** [C2,A3]; 2 mg;
- 3.6 mampu **mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian** dg **kinerja mandiri, bermutu, dan terukur** [C3,A3];
- 4.5 mampu **memilih dan menetapkan sampel penelitian** dg **systematis, bermutu, dan terukur** [C3,A3]
- 4.4 mampu **mengolah data** serta **menginterpretasi** hasilnya dg **sikap bertanggungjawab** [C3,A3,P3];;
- 3.6 mampu **merumuskan permasalahan penelitian** dan **menyusun hipotesa penelitian** dg sumber **rujukan bermutu, terukur dan sah** [C3,A3];
- 4.3 mampu **merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikan** nya dg **kinerja mandiri, bermutu, dan terukur** [C6,A3,P3];

Konteks

Tabel 8.1 Contoh Matriks Perumusan CPMK dan Sub CPMK

Kode	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
CPMK1	Mampu menjelaskan prinsip dan etika dalam penelitian untuk menghindari plagiasi (KU9, KK4); Mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis penelitian secara mandiri, bermutu, dan terukur (P3,KU2); Mampu menyusun proposal dan menjelaskan berbagai metode penelitian dengan sah dan bebas plagiasi (KK4,KU9);
CPMK2	
CPMK3	
CPMK4	
Kode	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
CPMK5	Mampu mengumpulkan, mengolah data dan menginterpretasi hasilnya secara logis, sistematis, mandiri dan bertanggungjawab (S9, KU2,KU9); Mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikannya secara mandiri dan bertanggung jawab (S9, KU2, KU9).

Rumusan Sub-CPMK yang baik memiliki sifat:

- **Specific**– rumusan harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diinginkan, menggunakan kata kerja tindakan nyata (*concreteverbs*);
- **Measurable** – rumusan harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa;
- **Achievable** – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa;
- **Realistic** – rumusan menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa;
- **Time-bound** – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu cukup dan wajar sesuai bobot sksnya.

Tabel 8.2 Sub-CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPMK

Kode	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
SubCPMK1	Mampu menjelaskan pengertian tentang Pengetahuan, Ilmu dan Filsafat & etika dalam penelitian untuk menghindari plagiasi(CPMK1).
SubCPMK2	Mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis penelitian secara mandiri, bermutu, dan terukur(CPMK2).
SubCPMK3	Mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (CPMK3).
SubCPMK4	Mampu mendesain sampel penelitian serta merancang penelitian secara mandiri dan bertanggungjawab(CPMK3).
SubCPMK5	Mampu menjelaskan pengertian validitas dan reliabilitas dalam penelitian(CPMK4).
SubCPMK6	Mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian secara mandiri, bermutu, dan terukur(CPMK4).
SubCPMK7	Mampu mengolah data serta menginterpretasi hasilnya secara mandiri dan bertanggungjawab (CPMK4).
SubCPMK8	Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikannya secara mandiri dan bertanggung jawab (CPMK5).

f) Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran

- Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi.
- Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara.
- Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang

keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.

- Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti..
- Materi pembelajaran sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- Materi pembelajaran dibuat berdasarkan Sub-CPMK yang telah dirumuskan pada Tabel di bagian sub CPMK.

g) Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

- Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL.
- Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Bentuk pembelajaran bisa dilaksanakan di dalam prodi dan/atau prodi yang sama di PT berbeda, di prodi berbeda di fakultas yang sama, di prodi berbeda di PT yang sama dan/atau berbeda, serta di lembaga non PT seperti institusi pemerintah, lembaga NGO, atau perusahaan/industry.
- Sedangkan **metode pembelajaran** berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Satu sks setara dengan waktu belajar 170 menit. Berikut adalah tabel bentuk pembelajaran dan estimasi waktu belajar sesuai dengan pasal 17 SN-Dikti.

- Metode pembelajaran dibuat berdasarkan Sub-CPMK yang telah dirumuskan pada Tabel di bagian subCPMK.

Tabel 8.3 Bentuk Pembelajaran dan Esstimasi Waktu

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN			Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial		
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajar Mandiri
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester
			2,83
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis		
	Tatap muka	Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester	
			2,83
c	Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Perancangan atau Pengembangan, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya yang setara.		
	170 menit/minggu/semester		2,83

h) Waktu

Waktu merupakan takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan CPL yang hendak dicapai. Waktu selanjutnya dikonversi dalam satuan sks, dimana 1 sks setara dengan 170 menit per minggu per semester. Sedangkan 1 semester terdiri dari 16 minggu termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

i) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa. Pengalaman belajar berbentuk tugas dibuat berdasarkan Sub-CPMK yang telah dirumuskan pada Tabel di bagian sub CPMK.

j) Kriteria, Indikator, dan Bobot Penilaian

- Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam matakuliah.
- Indikator, kriteria, dan membuat instrumen penilaian dibuat berdasarkan Sub-CPMK yang telah dirumuskan pada Tabel di bagian sub CPMK.

Penyusunan Instrumen Penilaian

A. Penilaian Otentik 6 C

1) Computational Thinking

Berpikir komputasi, yaitu berpikir tentang komputasi di mana seseorang dituntut untuk memformulasikan masalah dalam bentuk masalah komputasi dan menyusun solusi komputasi yang baik (dalam bentuk algoritma) atau menjelaskan mengapa tidak ditemukan solusi yang sesuai. Melatih otak untuk terbiasa berfikir secara logis, terstruktur dan kreatif.

Berpikir komputasi, kemampuan merumuskan masalah dengan menguraikan masalah tersebut ke segmen yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola. Strategi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengubah

masalah yang kompleks menjadi beberapa prosedur atau langkah yang tidak hanya lebih mudah untuk dilaksanakan, akan tetapi juga menyediakan cara yang efisien untuk berpikir kreatif.

Berpikir komputasi, seperangkat keterampilan kognitif yang memungkinkan pendidik mengidentifikasi pola, memecahkan masalah kompleks menjadi langkah-langkah kecil, mengatur dan membuat serangkaian langkah untuk memberikan solusi, dan membangun representasi data melalui simulasi .

Indikator dalam melakukan penilaian kemampuan berpikir komputasi:

1. Mampu memberikan pemecahan masalah menggunakan komputer atau perangkat lain.
2. Mampu mengorganisasi dan menganalisis data.
3. Mampu melakukan representasi data melalui abstraksi dengan suatu model atau simulasi.
4. Mampu melakukan otomatisasi solusi melalui cara berpikir algoritma.
5. Mampu melakukan identifikasi, analisis dan implementasi solusi dengan berbagai kombinasi langkah/cara dan sumber daya yang efisien dan efektif.
6. Mampu melakukan generalisasi solusi untuk berbagai masalah yang berbeda.

2) *Critical thinking*

Berpikir kritis adalah sebuah proses berpikir dengan tujuan untuk membuat keputusan secara rasional dalam memutuskan suatu perkara atau masalah. Berpikir kritis melibatkan kemampuan dalam melakukan penilaian secara cermat tentang tepat-tidaknya ataupun layak-tidaknya suatu gagasan yang mencakup analisis secara rasional tentang semua informasi, masukan, pendapat dan ide yang ada, kemudian merumuskan kesimpulan dan mengambil suatu keputusan. Berpikir kritis juga melibatkan proses yang secara aktif dan penuh kemampuan untuk membuat konsep, menerapkan, menganalisis, menyorikan, dan mengamati sebuah masalah yang diperoleh

ataupun diciptakan dari pengamatan, pengalaman, komunikasi dan lain sebagainya

Indikator dalam melakukan Penilaian Berpikir Kritis:

- a. Relevansi (keterkaitan) dari pernyataan yang dikemukakan.
- b. Penting tidaknya isu atau pokok-pokok pikiran yang dikemukakan.
- c. Kebaruan dari isi pikiran, baik dalam membawa ide-ide atau informasi baru maupun dalam sikap menerima adanya ide-ide baru orang lain.
- d. Menggunakan pengalamannya sendiri atau bahan-bahan yang diterimanya dari perkuliahan (reference).
- e. Mencari penjelasan atau informasi lebih lanjut jika dirasakan ada ketidakjelasan.
- f. Senantiasa menghubungkan fakta, idea tau pandangan serta mencari data baru dari informasi yang berhasil dikumpulkan.
- g. Memberi bukti-bukti, contoh, atau justifikasi terhadap suatu solusi atau kesimpulan yang diambilnya. Termasuk di dalamnya senantiasa member penjelasan mengenai keuntungan (kelebihan) dan kerugian (kekurangan) dari suatu situasi atau solusi.
- h. Melakukan evaluasi terhadap setiap kontribusi/ masukan yang datang dari dalam dirinya maupun dari orang lain.
- i. Ide-ide baru yang dikemukakan selalu dilihat pula dari sudut kepraktisan/ kegunaannya dalam penerapan.
- j. Diskusi yang dilaksanakan senantiasa bersifat muluaskan isi atau materi diskusi.

Indikator di atas dapat dibedakan dalam beberapa aktivitas personal:

- a. Berpusat pada pertanyaan (*focus on question*)
- b. Analisis argumen (*arguments analysis*)
- c. Bertanya dan menjawab pertanyaan untuk klarifikasi (*ask and answer questions of clarification and/or challenge*)
- d. Evaluasi kebenaran dari sumber informasi (*evaluating the credibility sources of information*)

3) *Creative Thinking*

Berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan gagasan-gagasan baru dan orisinal yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Berpikir kreatif, ditunjukkan dari kemampuan individu untuk memikirkan apa yang telah dipikirkan semua orang, sehingga individu tersebut mampu mengerjakan apa yang belum pernah dikerjakan oleh semua orang. Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain

Indikator penilaian kemampuan berpikir kreatif:

- a. Lancar, kemampuan mengajukan banyak pertanyaan, menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan, bekerja lebih cepat dari teman lain, dan engan cepat melihat kesalahan serta kelemahan dari suatu objek atau situasi
- b. Luwes, kemampuan memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah; menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda; Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok; Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya
- c. Orisinal, kemampuan memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain; mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru; memberikan gagasan yang baru dalam menyelesaikan masalah; setelah mendengar atau membaca gagasan, bekerja untuk mendapatkan penyelesaian yang baru
- d. Elaboratif, kemampuan mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci; mengembangkan/memperkaya gagasan orang lain; cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan; dan mampu membangun keterkaitan antar konsep

- e. Evaluatif, kemampuan memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri; menganalisis masalah/penyelesaian secara kritis dengan selalu menanyakan “mengapa?”; mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan; menentukan pendapat dan bertahan terhadapnya

4) *Collaboration*

Kemampuan kolaborasi merupakan kemampuan seseorang bekerjasama di dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimanifestasikan dalam bentuk interaksi sosial. Kemampuan kolaborasi ditunjukkan dari kemampuan bekerja secara efektif dan menghargai keberagaman tim/kelompok; menunjukan fleksibilitas dan kemauan untuk menerima pendapat orang lain dalam mencapai tujuan bersama, dan mengemban tanggung jawab bersama dalam bekerjasama serta menghargai kontribusi setiap anggota tim

Indikator Penilaian kemampuan Kolaborasi

- a. Kontribusi, merupakan aspek yang menjelaskan bagaimana karakteristik sikap mahasiswa dalam memberikan gagasan atau ide sehingga mampu berpartisipasi ketika kegiatan diskusi kelompok.
- b. Manajemen waktu, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas kelompok dengan tepat waktu.
- c. Pemecahan masalah, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik mahasiswa dalam melakukan usaha untuk menyelesaikan permasalahan.
- d. Bekerja dengan orang lain, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam mendengarkan pendapat/ide rekan kelompok dan membantu menyelesaikan tugas kelompok.

- e. Penyelidikan merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam mencari sumber-sumber konten atau teori untuk menjawab/memecahkan permasalahan.
- f. Sintesis, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam menyusun gagasan yang kompleks ke dalam susunan yang terstruktur.

5) *Communication*

Kemampuan seseorang untuk mempergunakan bahasa sesuai dengan topik, daerah, bidang sampai dengan siapa lawan bicara. Kemampuan komunikasi meliputi pengetahuan yang penutur-pendengar miliki tentang apa yang mendasari perilaku bahasa atau perilaku tutur yang tepat dan benar, dan tentang apa yang membentuk perilaku bahasa yang efektif. Kemampuan komunikasi melibatkan pengetahuan tidak saja mengenai kode bahasa, tetapi juga apa yang akan dikatakan kepada siapa, dan bagaimana mengatakannya secara benar dalam situasi tertentu. Kompetensi komunikatif berkenaan dengan pengetahuan sosial dan kebudayaan yang dimiliki penutur untuk membantu mereka menggunakan dan menginterpretasikan bentuk-bentuk linguistik.

Kemampuan komunikasi matematis terdiri atas, komunikasi lisan dan komunikasi tulisan. Komunikasi lisan seperti: diskusi dan menjelaskan. Komunikasi tulisan seperti: mengungkapkan ide matematika melalui gambar/grafik, tabel, persamaan, ataupun dengan bahasa siswa sendiri. Kemampuan komunikasi juga ditunjukkan dengan kemampuan untuk menyampaikan informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka-angka dan lain-lain yang disertai dengan umpan balik.

Indikator dalam melakukan penilaian kemampuan komunikasi

- a. Kemampuan menulis (*written text*), menggambar (*drawing*), dan ekspresi matematika (*mathematical expression*), menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram ke dalam ide-ide matematis;

menginterpretasikan dan mengevaluasi ide–ide, symbol, istilah serta informasi matematika; menjalankan ide–ide situasi dan relasi matematika secara lisan dan tulisan dengan benda nyata, gambar, grafik, dan aljabar.

- b. Kemampuan menyatakan peristiwa sehari–hari dalam bahasa atau symbol matematika, menggunakan tabel, gambar model, dan lain–lain sebagai penunjang penjelasannya, membuat konjektur, menyusun argumen, merumuskan definisi, dan generalisasi.
- c. Kemampuan dalam menyelesaikan masalah kontekstual karena dalam setiap masalah kontekstual dapat dianalisis kemampuan dalam menghubungkan benda nyata ke dalam ide matematika, menjelaskan situasi matematika secara tertulis, menyatakan peristiwa sehari-hari dalam kalimat matematika, menyusun pertanyaan matematika, dan membuat generalisasi.

6) *Compassion*

Sikap memiliki perhatian dan kebaikan terhadap diri sendiri saat menghadapi berbagai kesulitan dalam hidup ataupun terhadap kekurangan dalam dirinya serta memiliki pengertian bahwa penderitaan, kegagalan dan kekurangan merupakan bagian dari kehidupan setiap orang. *Compassion* meliputi keinginan untuk membebaskan penderitaan, kesadaran terhadap penyebab dari penderitaan, dan perilaku yang menunjukkan kasih sayang.

Indikator dalam melakukan penilaian *Compassion*:

1. Menerima ketidaksempurnaan, kegagalan, dan kegagalan diri sendiri
2. Berusaha menenangkan dan memberikan perhatian pada diri sendiri saat mengalami keterpurukan
3. Tidak memberikan penilaian buruk, bersikap dingin, dan meremehkan diri sendiri
4. Tidak fokus pada kelemahan dan kegagalan diri sendiri
5. Menyadari bahwa manusia itu tidak sempurna, bisa gagal, dan bisa melakukan kesalahan

6. Tidak merasa terisolasi dan terputus dari dunia sekitar ketika mengalami kegagalan
7. Tidak menyalahkan orang lain atau keadaan saat ada yang salah pada dunia luar
8. Mampu menerima dengan ketenangan hati baik pengalaman positif, negatif, atau netral
9. Tidak melarikan diri dengan mendramatisir tentang apa yang sedang terjadi pada diri sendiri
10. Melihat situasi yang terjadi dengan perspektif yang lebih luas

B. Penilaian Otentik (Kinerja, Proyek, Produk, Portofolio, Penilaian Sikap, dan Penilaian Tes Tertulis)

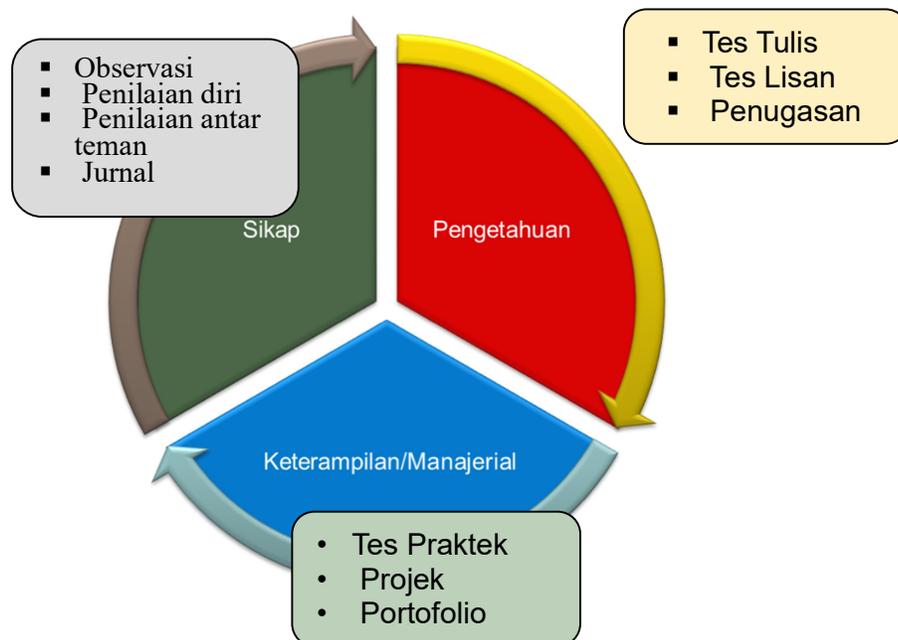
Penilaian otentik adalah proses pengumpulan data/informasi tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran mahasiswa melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa capaian pembelajaran telah benar-benar dipenuhi. Tabel di bawah ini menunjukkan perbedaan penilaian tradisional dengan penilaian otentik.

Traditional	Aspects	Authentic
Cognitive, affective, psychomotor	Domain	Cognitive, affective, psychomotor, Metacognitive, behavioural and developmental
Memorizing	Performance	Understanding
Particular Competence	Coverage	Multiple Competence
Correct Answer	Outcome	Process Oriented
Periodic	Time Frame	Continual
Progress report	Purpose	Progress Report And Diagnosis

Prinsip Penilaian Otentik: (a) *Keeping track*, yaitu harus mampu menelusuri dan melacak kemajuan mahasiswa sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah

ditetapkan; (b) *Checking up*, yaitu harus mampu mengecek ketercapaian kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran; (c) *Finding out*, yaitu penilaian harus mampu mencari dan menemukan serta mendeteksi kesalahan-kesalahan yang menyebabkan terjadinya kelemahan dalam proses pembelajaran; (d) *Summing up*, yaitu penilaian harus mampu menyimpulkan apakah mahasiswa telah mencapai kompetensi yang ditetapkan atau belum.

Ragam alternatif penilaian otentik yang dapat digunakan untuk menilai *hardskill* (pengetahuan dan keterampilan) dan *softkill* (sikap, kepribadian, atribut personal lainnya) dari mahasiswa:



1. Penilaian Kinerja (*Performance assesment*), adalah suatu penilaian yang meminta mahasiswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Misalnya tugas memainkan alat musik, menggunakan mikroskop, menyanyi, bermain peran, praktikum
2. Penilaian proyek (*project assesment*) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa menurut periode/waktu tertentu. Penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh

mahasiswa, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Dengan demikian, penilaian proyek bersentuhan dengan aspek pemahaman, mengaplikasikan, penyelidikan, dan lain-lain.

3. Penilaian Produk atau hasil kerja mahasiswa, merupakan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa dalam membuat suatu produk benda tertentu dan kualitas produk tersebut. Terdapat dua tahapan penilaian, yaitu: *Pertama*, penilaian tentang pemilihan dan cara penggunaan alat serta prosedur kerja. *Kedua*, penilaian tentang kualitas teknis maupun estetik hasil karya/kerja.
4. Penilaian dengan memanfaatkan portofolio merupakan penilaian melalui sekumpulan karya mahasiswa yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu. Portofolio digunakan untuk memantau secara terus menerus perkembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang tertentu. Portofolio merupakan suatu rekaman atas proses belajar mahasiswa, apa yang telah dipelajari dan bagaimana dia melalui fase belajarnya, bagaimana dia berfikir, menganalisis, mensintesis, menghasilkan, mengkreasi, dan bagaimana dia berinteraksi secara intelektual, emosional dan sosial dengan yang lainnya.
5. Panilaian Sikap, kepribadian dan atribut personal lainnya, dilakukan dengan cara observasi perilaku, pertanyaan langsung, laporan pribadi, penggunaan skala. Skala yang dapat digunakan, Skala Likert, Skala Guttman, Skala Thurstone, Skala Semantik Diferensial, Skala Bogardus dan model skala lainnya.
6. Penilaian Tes Tertulis, berupa instrumen penilaian yang penyajian maupun penggunaannya dalam bentuk tertulis. Pengerjaan oleh mahasiswa dapat berupa jawaban atas pertanyaan maupun tanggapan atas pertanyaan atau tugas yang diberikan. Penilaian tes tertulis lebih berorientasi pada ranah kognitif atau pengetahuan yang selama ini lebih banyak dilakukan oleh dosen dengan bentuk pilihan ganda dan uraian.

Contoh Format masing-masing teknik penilaian , terlampir

A. SISTEM PENILAIAN OTENTIK

Penilaian otentik 6'C

Penilaian ditentukan dari hasil penilaian terhadap:

- a. Aktivitas (Kolaborasi dan Komunikasi) : 5% – 10 %
- b. UTS (Berpikir kritis, kreatif, komputatif) : 25% – 30%.
- c. UAS (berpikir kritis, kreatif, komputatif) : 30% -- 35%
- d. Tugas (Asesmen Otentik) : 20% -- 25%
- e. Sikap (Disiplin, Jujur, Perhatian dll) : 5% --10%

B. RENTANG PENILAIAN

No.	Nilai		
	Rentang Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu
1	≥76	A	4,0
2	71 - 75	B+	3,5
3	66 - 70	B	3,0
4	61 - 65	C+	2,5
5	56 - 60	C	2,0
6	50 - 55	D	1,0
7	<50	E	0,0

C. Daftar referensi

Daftar referensi dilengkapi di bagian akhir secara menyeluruh sedangkan setiap bahan kajian yang didistribusikan pada pertemuan tertentu diisi dengan sumber referensi yang relevan.

D. Format RPS

Format RPS dapat diunduh disini http://lp3m.unila.ac.id/?page_id=5479

Format RPS dipilih dari salah satu dari format yang tersedia.

E. Dokumentasi RPS

RPS didokumentasikan dalam satu bagian di lampiran agar mahasiswa dan program studi lain dapat mempelajari dan meninjau isi dokumen tersebut. Bagi mahasiswa hal ini diperlukan untuk memastikan kompetensi yang akan diperoleh, dan bagi program studi lain dokumen ini diperlukan untuk saling melengkapi pencapaian program studi (jika masih relevan dengan CPL mereka).

RPS disertai dengan Analisis pembelajaran. Analisis pembelajaran merupakan susunan Sub-CPMK yang sistematis dan logis. Analisis pembelajaran menggambarkan tahapan-tahapan pencapaian kemampuan akhir mahasiswa yang berkontribusi terhadap pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

BAB IX

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Pengelolaan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran di Program Studi Sosiologi mengacu pada standar pengelolaan yang terdapat pada Permendikbud No. 3 tahun 2020 dan kemudian disesuaikan dengan kekhasan Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Lampung.

A. Standar Kompetensi

Lulusan Pasal 5

1. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian Pembelajaran lulusan.
2. Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian Pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi Pembelajaran, standar proses Pembelajaran, standar penilaian Pembelajaran, standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, standar sarana dan prasarana Pembelajaran, standar pengelolaan Pembelajaran, dan standar pembiayaan Pembelajaran.
3. Rumusan capaian Pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib:
 - a. mengacu pada deskripsi capaian Pembelajaran lulusan KKNI; dan
 - b. memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Pasal 6

1. Sikap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat

- yang terkait Pembelajaran.
2. Pengetahuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran.
 3. Keterampilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran, mencakup:
 - a. keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis Pendidikan Tinggi; dan
 - b. keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi.
 4. Pengalaman kerja mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

Pasal 7

1. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian Pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) dan ayat (3) huruf a, untuk setiap tingkat program dan jenis Pendidikan Tinggi, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
2. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat ditambah oleh Perguruan Tinggi.

3. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian Pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) dan ayat (3) huruf b, wajib disusun oleh:
 - a. forum Program Studi sejenis atau nama lain yang setara; atau
 - b. pengelola Program Studi dalam hal tidak memiliki forum Program Studi sejenis.
4. Rumusan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) yang merupakan satu kesatuan rumusan capaian Pembelajaran lulusan diusulkan kepada direktur jenderal terkait sesuai dengan kewenangannya untuk ditetapkan menjadi capaian Pembelajaran lulusan.
5. Rumusan capaian Pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dikaji dan ditetapkan oleh Menteri sebagai rujukan Program Studi sejenis.
6. Ketentuan mengenai penyusunan, pengusulan, pengkajian, penetapan rumusan capaian Pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud ayat (5) diatur dengan Peraturan Menteri.

B. Standar Isi Pembelajaran Pasal 8

1. Standar isi Pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran.
2. Kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengacu pada capaian Pembelajaran lulusan.
3. Kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil Penelitian dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat.

Pasal 9

1. Tingkat kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian Pembelajaran lulusan dari KKNI.
2. Tingkat kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada

ayat (1) sebagai berikut:

- a. lulusan program diploma satu paling sedikit menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;
 - b. lulusan program diploma dua paling sedikit menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu;
 - c. lulusan program diploma tiga paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;
 - d. lulusan program diploma empat dan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;
 - e. lulusan program profesi paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu;
 - f. lulusan program magister, magister terapan, dan spesialis paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu; dan
 - g. lulusan program doktor, doktor terapan, dan subspesialis paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.
3. Tingkat kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bersifat kumulatif dan/atau integratif.
 4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

C. Standar Proses Pembelajaran Pasal 10

1. Standar proses Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan Pembelajaran pada Program Studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
2. Standar proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup:

- a. karakteristik proses Pembelajaran;
- b. perencanaan proses Pembelajaran;
- c. pelaksanaan proses Pembelajaran; dan
- d. beban belajar mahasiswa.

Pasal 11

1. Karakteristik proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf a terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
2. Interaktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan Dosen.
3. Holistik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa proses Pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
4. Integratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian Pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
5. Saintifik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
6. Kontekstual sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
7. Tematik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan

- dengan karakteristik keilmuan Program Studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
8. Efektif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 9. Kolaboratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 10. Berpusat pada mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Pasal 12

1. Perencanaan proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf b disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain.
2. Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dan dikembangkan oleh Dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam Program Studi.
3. Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain paling sedikit memuat:
 - a. nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama Dosen pengampu;
 - b. capaian Pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi capaian Pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;

- e. metode Pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran;
 - g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - i. daftar referensi yang digunakan.
4. Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 13

1. Pelaksanaan proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf c berlangsung dalam bentuk interaksi antara Dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
2. Proses Pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain dengan karakteristik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11.
3. Proses Pembelajaran yang terkait dengan Penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian.
4. Proses Pembelajaran yang terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat.

Pasal 14

1. Proses Pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
2. Proses Pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode Pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan.

3. Metode Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang dapat dipilih untuk pelaksanaan Pembelajaran pada mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis proyek, Pembelajaran berbasis masalah, atau metode Pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan.
4. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan diwadahi dalam suatu bentuk Pembelajaran.
5. Bentuk Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat berupa:
 - a. kuliah;
 - b. responsi dan tutorial;
 - c. seminar;
 - d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja;
 - e. Penelitian, perancangan, atau pengembangan;
 - f. pelatihan militer;
 - g. pertukaran pelajar;
 - h. magang;
 - i. wirausaha; dan/atau
 - j. bentuk lain Pengabdian kepada Masyarakat
6. Bentuk Pembelajaran berupa Penelitian, perancangan atau pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf e wajib ditambahkan sebagai bentuk Pembelajaran bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, program magister, program magister terapan, program spesialis, program doktor, dan program doktor terapan.
7. Bentuk Pembelajaran berupa Penelitian, perancangan, atau pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan Dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

8. Bentuk Pembelajaran berupa Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf j wajib ditambahkan sebagai bentuk Pembelajaran bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, dan program spesialis.
9. Bentuk Pembelajaran berupa Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (8) merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan Dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pasal 15

1. Bentuk Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (5) dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi.
2. Bentuk Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan proses Pembelajaran yang terdiri atas:
 - a. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama; Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda;
 - b. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan
 - c. Pembelajaran pada lembaga non-Perguruan Tinggi.
3. Proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, huruf c, dan huruf d dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer sks.
4. Proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan kegiatan dalam program yang dapat ditentukan oleh Kementerian dan/atau pemimpin Perguruan Tinggi.
5. Proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan di bawah bimbingan Dosen.
6. Proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (2)

huruf c dan huruf d dilaksanakan hanya bagi program sarjana dan program sarjana terapan di luar bidang kesehatan.

Pasal 16

1. Beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran sks.
2. Semester merupakan satuan waktu proses Pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
3. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan Perguruan Tinggi dapat menyelenggarakan semester antara.
4. Semester antara sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diselenggarakan:
 - a. selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;
 - b. beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks; dan
5. sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan. Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.

Pasal 17

1. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan:
 - a. paling lama 2 (dua) tahun akademik untuk program diploma satu, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks;
 - b. paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program diploma dua, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) sks;
 - c. paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program diploma tiga, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks;
 - d. paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;

- e. paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks;
 - f. paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk program magister, program magister terapan, atau program spesialis, setelah menyelesaikan program sarjana, atau diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks; atau
 - g. paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program doktor, program doktor terapan, atau program subspecialis, setelah menyelesaikan program magister, program magister terapan, atau program spesialis, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 42 (empat puluh dua) sks.
2. Program profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e diselenggarakan sebagai program lanjutan yang terpisah atau tidak terpisah dari program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan.
 3. Perguruan Tinggi dapat menetapkan masa penyelenggaraan program pendidikan kurang dari batas maksimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Pasal 18

1. Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau program sarjana terapan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf d dapat dilaksanakan dengan cara:
 - a. mengikuti seluruh proses Pembelajaran dalam Program Studi pada Perguruan Tinggi sesuai masa dan beban belajar; atau
 - b. mengikuti proses Pembelajaran di dalam Program Studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) dan ayat (2).
2. Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

3. Fasilitasi oleh Perguruan Tinggi untuk pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan cara sebagai berikut:
 - a. paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 11 (sebelas) semester merupakan Pembelajaran di dalam Program Studi;
 - b. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks merupakan Pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan
 - c. paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks merupakan:
 1. Pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda;
 2. Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau
 3. Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Pasal 19

1. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - a. kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - a. kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian Pembelajaran.
4. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang,

wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Pasal 20

1. Beban belajar mahasiswa program diploma dua, program diploma tiga, program diploma empat/sarjana terapan, dan program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikut.
2. Mahasiswa program magister, program magister terapan, atau program yang setara yang berprestasi akademik tinggi dapat melanjutkan ke program doktor atau program doktor terapan, setelah paling sedikit 2 (dua) semester mengikuti program magister atau program magister terapan, tanpa harus lulus terlebih dahulu dari program magister atau program magister terapan tersebut.
3. Mahasiswa program magister atau program magister terapan yang melanjutkan ke program doktor atau program doktor terapan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus menyelesaikan program magister atau program magister terapan sebelum menyelesaikan program doktor.
4. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi Semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi Semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

D. Standar Penilaian Pembelajaran

Pasal 21

1. Standar penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan.

2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup:
 - a. prinsip penilaian;
 - b. teknik dan instrumen penilaian;
 - c. mekanisme dan prosedur penilaian;
 - d. pelaksanaan penilaian;
 - e. pelaporan penilaian; dan
 - f. kelulusan mahasiswa.

Pasal 22

1. Prinsip penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf a mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
2. Prinsip edukatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
 - a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
 - b. meraih capaian Pembelajaran lulusan.
3. Prinsip otentik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses Pembelajaran berlangsung. Prinsip objektif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4. Prinsip akuntabel sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5. Prinsip transparan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Pasal 23

1. Teknik penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf b terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
2. Instrumen penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf b terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
3. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
4. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2).
5. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Pasal 24

1. Mekanisme penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf c, terdiri atas:
 - a. menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana Pembelajaran;
 - b. melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21; memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
 - c. mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
2. Prosedur penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf c mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.

3. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

Pasal 25

1. Pelaksanaan penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf d dilakukan sesuai dengan rencana Pembelajaran.
2. Pelaksanaan penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan oleh:
 - a. Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu;
 - b. Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
 - c. Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.
3. Pelaksanaan penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk program subspecialis, program doktor, dan program doktor terapan wajib menyertakan tim penilai eksternal dari Perguruan Tinggi yang berbeda.

Pasal 26

1. Pelaporan penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf e berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:
 - a. huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
 - b. huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
 - c. huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup; huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
 - d. huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.
2. Perguruan Tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
3. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap Pembelajaran sesuai dengan rencana Pembelajaran.
4. Hasil penilaian capaian Pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS).

5. Hasil penilaian capaian Pembelajaran lulusan pada akhir Program Studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
6. Indeks Prestasi Semester (IPS) sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
7. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

Pasal 27

1. Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian Pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).
2. Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
 - a. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
 - b. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
 - c. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol).
3. Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki

- capaian Pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).
4. Kelulusan mahasiswa dari program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, program doktor terapan, dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:
 - a. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
 - b. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
 - c. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima).
 5. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:
 - a. ijazah, bagi lulusan program diploma, program sarjana, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan;
 - b. sertifikat profesi, bagi lulusan program profesi;
 - c. sertifikat kompetensi, bagi lulusan program pendidikan sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar Program Studinya;
 - d. gelar; dan
 6. surat keterangan pendamping ijazah, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan. Sertifikat profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf b diterbitkan oleh Perguruan Tinggi bersama dengan Kementerian, Kementerian lain, Lembaga Pemerintah Non- Kementerian, dan/atau organisasi profesi.
 7. Sertifikat kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf c diterbitkan oleh Perguruan Tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi.

BAB X PENUTUP

Kurikulum 2020 ini disusun berdasarkan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Dengan rampungnya kurikulum baru ini diharapkan Program Studi Sosiologi mampu menyongsong era revolusi industri 4.0 dan masyarakat pintar.

Program MBKM menuntut Program Studi selaku penyelenggara pendidikan tinggi untuk selalu beradaptasi dengan perkembangan kondisi dan mampu memprediksikan masa datang. Program Studi harus melakukan perbaikan terus menerus terhadap proses pendidikan agar kurikulum ini mampu memenuhi harapan kampus, dosen, dan mahasiswa dengan hasil akhir alumni menjadi sarjana yang berfikir akademis, memiliki keterampilan yang handal, serta berintegritas mampu berperan dalam mencegah dan mengatasi berbagai persoalan masyarakat.

Demikian kurikulum ini dibuat, masukan dan kritik kami terima dengan terbuka demi terwujudnya kurikulum Sosiologi yang berkualitas.